

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI METODE *DRILL* BERBANTUAN KARTU
HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo*



Oleh:

NUR AZIZA M

2002070031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI METODE *DRILL* BERBANTUAN KARTU
HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo*



Oleh:

NUR AZIZA M

2002070031

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Subhan, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZA M
NIM : 2002070031
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,
Yang membuat pernyataan



NUR AZIZA M
NIM. 2002070031

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Berbantuan Kartu Huruf Di TK Islam Asbary Kota Palopo , yang ditulis oleh NUR AZIZA M Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002070031, Mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 13 Agustus 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

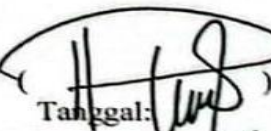
1. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes.
Ketuan Sidang/Penguji

()
Tanggal:

2. Dr. Firman S.Pd., M.Pd
Penguji I

()
Tanggal:

3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
Tanggal:

4. Dr.Fatmarida Sabani. M, Ag.
Pembimbing I/Penguji

()
Tanggal:

5. Subhan, S.Pd, I., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
Tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Perbantuan Kartu Huruf di TK Islam Asbary Kota Palopo" yang ditulis oleh Nur Aziza M Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002070031, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari selasa 26 Agustus 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 26 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I () |
| 3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd | Penguji II () |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani. M, Ag. | Pembimbing I () |
| 5. Subhan, S.Pd, I., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP.19670516 200003 1 002



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd
NIP.19910519 201903 2 015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 21 Agustus 2025

Lamp :

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi maka peserta didik tersebut di bawah ini:

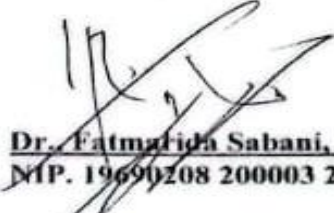
Nama	: NUR AZIZA M
NIM	: 2002070031
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: <i>"Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Berbantuan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Ashary Kota Palopo"</i>

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi *syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.*

Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Fatmalfida Sabani, M.Ag.
NIP. 19690208 200003 2 001

Tanggal :

Pembimbing II


Subhan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19891210 201903 1 006

Tanggal :

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Berbantuan Kartu huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kota Palopo”. Setelah melalui proses yang Panjang.Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Universitas Islam Negeri (UIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor UIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag, serta wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M. Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S, S., M. Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahapeserta didikan dan Kerjasama, Dr. Takdir Ishak Pagga, MH., M. Kes, dan Kepada Biro Administrasi umum dan Akademik, Anwar Abu Bakar, S.Ag., M. Pd

2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan UIN Palopo, Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. Selaku wakil dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas UIN Palopo.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi, dan Rifa'ah Mahmudah Bulu, S. Kg., M. Kes. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Beserta seluruh Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak usia dini telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag. Selaku pembimbing I dan Shuban, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Firman., S.Pd. M.Pd. selaku penguji I, dan Pertiwi Kamariah Hasis S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, menguji, memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian studi.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan ilmu pengetahuans dalam menyusun skripsi ini.
7. Irmawati Ramli, S.Pd., Gr selaku Kepala Sekolah TK Islam Asbary, Murniati. S. Pd selaku guru kelompok B1, beserta pendidik dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

8. Terkhusus kepada orang tua tercinta ayahanda Musliadi dan ibunda Haswina.M, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, menjadi sosok penuh dalam mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Terimakasih tak terhingga penulis ucapkan atas segala do'a dan dukungan yang tiada hentinya sehingga mampu sampai ke tahap ini.
9. Kepada saudara kandung penulis, Prayoga Setiawan, Zalza nabila, Naufal ilman, Nun" Aynun, penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala bentuk dukungan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam anak usia dini Terkhusus PIAUD B 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, diucapkan banyak terima kasih karena telah kebersamai selama ini.
11. Kepada teman-teman KKN, terkhusus Alda S. E dan Nurul husna S. Pd diucapkan banyak-banyak terima kasih karena telah banyak membantu dan memberikan semangat.

Semoga setiap bantuan do'a, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setara disisi Allah swt. Aamiin Allahumma Aamiin. Akhirnya pen dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan keterangan dan tekanan namun peneliti dapat melewatinya dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis sepenuhnya menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh

karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, Mei 2025



NUR AZIZA M

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ya
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia diletakkan di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong. Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Vocal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	u	u

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vocal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اوّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...إِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...أُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ rawdah al-atfāl/raudhatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalam
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- اَلرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt: subhanahu wa ta'ala

saw: shallallahu 'alaihi wa sallam

a.s: 'alaihi al-salam

wr: Warahmatullahi

wb: Wabarakatuh

Q. S .. /..6: Qur'an Surah At-Tahrim/66: 6

TK: Taman Kanak-kanak

SDN: Sekolah Dasar Negeri

SMP: Sekolah Menengah Pertama

SMAN: Sekolah Menengah Atas Negeri

UIN: Universitas Islam Negeri

LKS: Lembar Kerja Peserta didik

Dkk: Dan kawan-kawan

ADDIE: Analisis, desain, development, implementasi, evaluasi

KI: Kompetensi Inti

KD: Kompetensi Dasar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Tindakan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian yang Relevan	10
B. Landasan Teori	12
1. Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun	12
2. Metode drill berbantuan kartu huruf	15
3. Kelemahan dan kelebihan metode <i>drill</i> berbantuan Kartu Huruf	25
4. Kendalah yang dihadapi guru dalam mengenalkan huruf alfabet pada anak	27
5. Strategi guru dalam mengenalkan huruf alfabet pada anak	28

6. Pembagian huruf	31
7. Tujuan mengenal huruf alfabet	31
8. Manfaat mengenal huruf	32
9. Pentingnya mengenal huruf bagi anak usia dini	33
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran umum lokasi penelitian	49
B. Dekripsi Data Sebelum Tindakan Kelas.....	51
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Alaq surah ayat 1-5	2
---	---

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Riwayat. At-Tirmidzi	4
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf.....	42
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf	42
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dalam Bentuk Ceklis	45
Tabel 3.4 Konversi	47
Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Tabel 4.1 Rekapitulasi Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kondisi Awal Secara Terperinci	53
Tabel 4.2 Hasil Dekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Pra Tindakan	54
Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatann Siklus I.....	55
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I.....	64
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Siklus I	65
Tabel 4.6 Perencanaan Kegiatan Siklus II	67
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkatan Capaian Perkembangan Anak Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Siklus II	76
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pra Tindakan Siklus I Dan Siklus II.....	77
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	36
Gambar 3.2 Prosedur PTK Model Kemmis & Taggart.....	37
Gambar 4.1 Diagram Batang kemampuan mengenal huruf Peserta	
Didik Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 2 Rubrik Penilaian kemampuan mengenal huruf

Lampiran 3 Instrumen Observasi Penelitian kemampuan mengenal huruf

Siklus I Dan Siklus II

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian Siklus I Dan Siklus II

Lampiran 5 Permohonan Surat Izin Meneliti

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Mengaji

ABSTRAK

Nur Aziza M, 2025. *"Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Drill Berbantuan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kecamatan Wara Timur Kabupaten Kota Palopo."* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Subhan

Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode *drill* berbantuan kartu huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Asbary, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui penerapan metode *drill* yang didukung media kartu huruf. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan. Penelitian ini dilakukan di TK Islam Asbary Kota Palopo pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 16 orang, terdiri atas 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila anak mencapai skor 80% dalam mengenal huruf dengan kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak. Pada kondisi awal (pra tindakan), rata-rata capaian indikator hanya sebesar 18,75% dan belum memenuhi kategori baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, skor meningkat menjadi 31,25%, namun masih belum memenuhi kategori baik. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan skor rata-rata mencapai 100% dari semua indikator dan telah memenuhi kategori baik. Dengan demikian, penerapan metode *drill* berbantuan kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B1 di TK Islam Asbary Kota Palopo.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Kartu Huruf, Kemampuan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini, Pembelajaran PAUD

Verified by UPI Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
2/09/2025	[Signature]

ABSTRACT

Nur Aziza M, 2025. *"Enhancing Letter Recognition Skills through the Drill Method Assisted by Letter Cards for Children Aged 5–6 Years at TK Islam Asbary, Wara Timur District, Palopo City."* Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Subhan.

This study discusses the improvement of letter recognition skills through the drill method assisted by letter cards in children aged 5–6 years at TK Islam Asbary, Wara Timur District, Palopo City. The problem addressed in this research is the low ability of children to recognize letters. The purpose of this study is to enhance children's letter recognition skills by applying the drill method supported by letter card media. This research is expected to provide benefits for both teachers and students and contribute to improving the quality of learning in early childhood education. The type of research used was Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of four meetings. The study was carried out in the odd semester of the 2024/2025 academic year with 16 children in group B1 (9 girls and 7 boys) as the subjects. Data collection techniques included observation and documentation, while data analysis was conducted qualitatively in a descriptive manner. The success indicator was determined when the children achieved a score of 80% in letter recognition with a "good" category. The results showed an improvement in children's letter recognition skills. At the pre-action stage, the average score was only 18.75% and did not meet the "good" category. After the first cycle, the score increased to 31.25% but was still below the expected level. In the second cycle, there was a significant improvement with the average score reaching 100% across all indicators, meeting the "good" category. Thus, the drill method assisted by letter cards proved to be effective in improving letter recognition skills among group B1 children at TK Islam Asbary, Palopo City.

Keywords: Drill Method, Letter Cards, Letter Recognition, Early Childhood, PAUD Learning

Verified by UPI Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
12/09/25	Jhy

الملخص

نور عزيزة م، ٢٠٢٥. "تنمية القدرة على معرفة الحروف من خلال أسلوب التدريب باستخدام بطاقات الحروف للأطفال من عمر ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الإسلامية أسباري مقاطعة وارا الشرقية- مدينة فالوفو." رسالة جامعية، شعبة التربية الإسلامية للطفولة المبكرة، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالويو الإسلامية الحكومية. بإشراف: فاطماتيدة سباني، وسبهان.

يتناول هذا البحث تنمية القدرة على معرفة الحروف من خلال أسلوب التدريب باستخدام بطاقات الحروف للأطفال من عمر ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الإسلامية أسباري، مقاطعة وارا الشرقية- مدينة فالوفو. وتتمثل المشكلة في انخفاض قدرة الأطفال على معرفة الحروف. ويهدف البحث إلى تنمية قدرة الأطفال على معرفة الحروف من خلال تطبيق أسلوب التدريب المدعوم بوسيلة بطاقات الحروف. ومن المتوقع أن يقدم هذا البحث فائدة للمدرسات والتلاميذ، ويسهم في تحسين جودة التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة. نوع هذا البحث هو "البحث الإجمالي الوصفي" (PTK) الذي نُفذ في دورتين، حيث تتكون كل دورة من أربع لقاءات. وقد أُجري البحث في روضة الأطفال الإسلامية أسباري بمدينة فالوفو في الفصل الدراسي الأول للسنة الدراسية ٢٠٢٤/٢٠٢٥. وكانت وحدات البحث من أطفال المجموعة "ب١" البالغ عددهم ١٦ طفلاً، منهم ٩ إناث و٧ ذكور. أما أدوات جمع البيانات فكانت الملاحظة والتوثيق، بينما أُجري تحليل البيانات بالأسلوب الوصفي النوعي. وقد حُدِد مؤشر النجاح بوصول الطفل إلى نسبة ٨٠٪ في معرفة الحروف ضمن فئة "جيد". أظهرت نتائج البحث وجود تحسن في قدرة الأطفال على معرفة الحروف؛ ففي المرحلة الأولى (قبل الإجراء) كان متوسط تحقيق المؤشر ١٨,٧٥٪ فقط، ولم يصل بعد إلى فئة "جيد". وبعد الإجراء في الدورة الأولى ارتفع المعدل إلى ٣١,٢٥٪ لكنه لم يبلغ بعد المستوى المطلوب. أما في الدورة الثانية فقد حدثت زيادة ملحوظة حيث بلغ المعدل ١٠٠٪ في جميع المؤشرات، وبذلك تحقق مستوى "جيد". وعليه، فإن تطبيق أسلوب التدريب باستخدام بطاقات الحروف أثبتت فاعليته في تنمية قدرة معرفة الحروف لدى أطفال المجموعة "ب١" في روضة الأطفال الإسلامية أسباري بمدينة فالوفو.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريب، بطاقات الحروف، القدرة على معرفة الحروف، الطفولة المبكرة، التربية الإسلامية للطفولة المبكرة

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
12/09/25	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1, Butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak mulai dari kelahiran sampai dengan usia enam tahun.¹

Upaya tersebut melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan baik jasmani maupun rohani dengan harapan anak memiliki kesiapan pada saat memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pada rentang usia anak mengalami masa keemasan (*The Golden Age*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.² Setiap anak memiliki masa peka yang berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh area sekitar. maka pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) harus dapat memberikan dasar tentang berbagai aspek kehidupan yang akan dikembangkan oleh anak dimasa yang akan datang. Pada umumnya peserta didik Taman Kanak-kanak rata-rata berusia 4-6 tahun, pada usia ini anak berada pada tahap praoperasional. Pada tahapan ini proses

¹ Miranti Cahaya Kamelia, strategi guru dalam mengenalkan huruf abjad pada Anak usia 5-6 tahun di paud cahaya ibu desa woro Kecamatan madapangga kabupaten bima,2022

² Yusuf, Munir, and Jurniati Jurniati. "Pengaruh pendidikan bagi perkembangan anak usia dini." *TUNAS CENDEKIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2018): 31-38.

berpikir anak mulai memahami beberapa simbol, tanda, bahasa dan gambar. Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan pengetahuan disesuaikan dengan usia anak dan tingkat penalaran anak didik.

Pendidikan di TK adalah suatu lembaga pendidikan anak usia dini, yang terdapat proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Salah satu potensi yang harus dimiliki anak dalam melakukan permainan media dengan menggunakan kartu huruf. Dalam pendidikan anak usia dini sejak usia lahir sampai usia enam tahun terdiri dari Taman Penitipan Anak dan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini sejenis seperti pada usia 3-4 tahun terdiri dari Bermain dan usia 5-6 tahun terdiri dari TK, Islam Asbary Palopo.³

Menurut Rahma, dalam Ahmad Susanto “pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang berencana dengan sistematis yang dilakukan oleh pendidikan atau pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.⁴

Sesuai firman Allah swt dalam QS. Al-Alaq surah ayat 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥٤٢١

Terjemahannya:

‘Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha

³ Shofia Maghfiroh, Dadan suryana, “media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini” jurnal pendidikan tambusai, Vol 5, No 1, Tahun 2021, Hal: 1562

⁴ Ahmad susanto, pendidikan anak usia dini, (jakarta: PT Bumi Aksara:2019)

mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Berdasarkan Tafsir muyassar jilid 2: Bacalah wahai Nabi, yang diturunkan kepadamu dengan mengawalinya dengan meyebut nama tuhanmu yang Esa dalam penciptaan, yang menciptakan manusia dari segumpal daging kental yang merah. Sesungguhnya kebaikan tuhanmu banyak, kemurahannya melimpah yang mengajari makhlukNya menulis dengan pena mengajari manusia apa yang belum diketahuinya dan memindahkannya dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.⁶

Belajar akan menghantarkan manusia pada kemuliaan di sisi Allah Swt. sebagaimana dijelaskan pada ayat di atas *yarfa'illahu* (niscaya Allah akan meninggikan), namun untuk mendapatkan kemuliaan tersebut tentunya memerlukan proses yang panjang dan tidak instan, dan hal penting yang harus kita yakini bahwa ilmu itu merupakan karunia dari Allah sesuai kehendak-Nya.⁷

Proses pendidikan yang hebat dan sempurna, serta memiliki kurikulum yang hebat dan sempurna pula tidak akan berarti apa-apa, jika tidak diasimilasikan dengan pendekatan dan metode yang tepat ketika mentransformasikannya ke dalam

⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (unit percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h.906

⁶ Shalih bin muhammad Alu asy-Syaikh, muhammad ashim, Darul Haq, Lc Berilmu sebelum Berucap dan Berbuat (02.2016 M): 940

⁷ Ai Suryati, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al- Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29," Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir 04, no. 02 (2019): 223.

proses kegiatan pembelajaran. Ketidaktepatan dalam pengimplementasian metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar.⁸

Pemahaman dan etika berdasarkan dalil-dalil agama yang benar, agar Allah Swt. memberikan kemudahan bagi penuntut ilmu untuk mencapai tujuan dalam menuntut ilmu.⁷ Penuntut ilmu harus yakin bahwa manfaat ilmu tidak hanya dirasakan di dunia saja, melainkan manfaat ilmu dapat dirasakan hingga akhir hayat bahkan hingga di alam kubur, Sebagaimana dalam hadis dijelaskan bahwa:

Dalam hadis riwayat Muslim Rasulullah s.a.w. bersabda:

عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.⁹

Artinya:

“Dari Ayyub bin Musa ia berkata: “Saya mendengar Muhammad bin Ka'ab Al-Qurazhi berkata: “Saya mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, saya tidak menghitung Alif Lam Mim satu huruf, tetapi Alif satu huruf Lam satu huruf dan Mim satu huruf”. (HR. At-Tirmidzi).¹⁰

Selanjutnya, penuntut ilmu juga harus menyadari bahwa pendidikan Islam dalam arti khusus merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan hidupnya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga ia

⁸ Abdul Haris Pito, “Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an,” Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan 7, no. 1 (2019)

⁹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Fadha Ilul Quran, Juz 4, No. 2919, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 417.

¹⁰ Muh. Zuhri, Terjemah Sunan At-Tirmidzi, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), h. 508.

dapat dengan mudah dan mampu mewujudkan dirinya menjadi insan kamil yang seluruh gerak hidup dan nafasnya mengalir sesuai ajaran Islam. Hanya melalui pendidikan seorang Muslim dapat mencapai kesuksesan dalam hidup dan menumbuhkan kepribadian sebagai seorang Muslim sejati adalah wajib, karena pendidikan adalah perkara wajib dalam Islam.

Menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) pada lingkup perkembangan kognitif usia 5-6 terdapat tiga macam salah satunya yaitu berpikir secara simbolik. Pada lingkup berpikir simbolik berkaitan dengan kemampuan yang harus dicapai untuk anak usia 5-6 tahun anak dapat mengenal huruf alfabet dalam bentuk gambar atau tulisan.¹¹

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu disiapkan dan dikembangkan pada anak usia di taman kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek kehiupan yang di kembangkan oleh anak pada masa akan datang.¹² Pada umumnya peserta didik Taman Kanak-Kanak rata-rata berusia 5-6 tahun, pada usia ini anak berada pada tahap praoperasional. Pada tahapan ini proses berpikir anak mulai memahami beberapa simbol, tanda, bahasa dan gambar.

¹¹ Hindun Nur Aisyah, "Identifikasi kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun" jurnal pendidikan anak. Vol 10, (1), 2021

¹²Elizabeth B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1980), h.19

perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi pemahaman menggunakan kartu huruf secara capital sejak usia Taman kanak-kanak. Stimulasi pengenalan huruf pada anak merupakan cara merangsang anak usia dini untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada dalam media kartu huruf sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal. Media kartu huruf memiliki berbagai manfaat dalam membantu guru menyampaikan pembelajaran.¹³

Menguasai keterampilan tersebut diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menyediakan berbagai kartu huruf yang menarik dan menyenangkan serta bervariasi untuk membuat anak tidak cepat merasakan bosan dan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf.¹⁴ Namun, di Taman Kanak-kanak Islam Asbary ternyata belum menggunakan media permainan kartu huruf dalam proses pembelajaran mengenal huruf.

Aspek bahasa, khususnya kemampuan dalam mengenal huruf pada anak usia dini di TK Islam Asbary, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat masih adanya beberapa anak yang belum mampu mengenal dan membedakan huruf, sehingga anak belum bisa menulis namanya dengan penggunaan huruf. Kurangnya dalam mengenal huruf anak usia dini di Taman Kanak-kanak tentu saja akan menimbulkan

¹³ Titin Fatimah Sri Hartinah, Weni kurniati, Erik Novianto,” Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di Lembaga PAUD.” Jurnal keguruan dan ilmu pendidikan

¹⁴ Julia, Wahira, Suriani,” penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran,2021.

dampak buruk bagi yang bersangkutan.¹⁵ Dampak tersebut akan sangat dirasakan pada saat memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Islam Asbary pada hari Senin, 19 Mei 2025, diperoleh gambaran bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak masih perlu dioptimalkan melalui penggunaan media permainan kartu huruf. Dengan menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan dasar anak usia dini, khususnya dalam pengenalan huruf alfabet, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang bebas, ceria, dan kondusif sehingga tujuan penelitian ini, yaitu meningkatkan minat belajar anak, dapat tercapai.

Adapun tujuan penggunaan Metode *Drill* adalah agar memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, menggunakan alat. meningkatkan hasil belajar usia 5-6 tahun.¹⁶

Bertolak dari kenyataan itu, dalam penelitian ini penulis akan menerapkan media permainan Kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak sehingga peserta didik mudah mengetahui dan mampu membedakan huruf. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengajukan judul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Berbantuan Kartu huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kota Palopo”**

¹⁵ Aan Munifah, Lilis Sumarni, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku Vol (3) No (1) Tahun 2024

¹⁶ Fahitah, I., & Watini, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 105-117.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media berbantuan kartu huruf pada Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary palopo?
2. Apakah kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui media berbantuan kartu pada kelompok B1 Taman kanak-kanak Islam Asbary palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media berbantuan kartu huruf pada anak Kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Islam Asbary Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah media berbantuan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Islam Asbary Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat bermanfaat:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui berbantuan kartu huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Asbary, serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi anak, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui metode *drill* dengan berbantuan kartu huruf.
- b. Manfaat bagi guru, dapat menambahkan pengetahuan dan kemampuan kreativitas guru Menjadi strategi pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mengenalkan huruf kepada anak.
- c. Manfaat bagi sekolah, Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar anak.

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan penelitian yaitu jika berbantuan kartu huruf diterapkan maka kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary palopo dapat meningkatkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diperoleh kajian penelitian pendukung antara lain:

1. Itah Fahitah dan Sri watini 2021 dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca sebesar 38% pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 50%. Peningkatan kemampuan membaca ini meliputi anak sudah mampu membaca gambar, mampu menunjuk simbol huruf yang diminta, mampu menyebut simbol, mampu menyebut kata dan membunyikan simbol huruf yang ada dalam kata, mampu menghubungkan gambar dengan kata, mampu menyusun huruf menjadi kata yang bermakna serta, mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan. Sehingga penggunaan kartu huruf pada penelitian ini dikatakan efektif dalam mengenalkan huruf serta meningkatkan membaca anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan di TK Al Hikmah desa Caringin kecamatan Caringin Sukabumi.¹⁷
2. Dina Yacomina Patty, Hj. Kartini Marzuki dan Susilawati 2022 dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Melalui Permainan Dengan*

¹⁷ Itah Fahitah dan Sri watini “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf*”. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021

Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini TK Nyiur Ambon” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak TK Nyiur dalam mengenal huruf. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal huruf, baik huruf vokal maupun konsonan. Hal ini terlihat dengan meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal huruf dari siklus I sampai siklus ke II, yang mana pada siklus I hanya 10% anak yang berkembang sangat baik dan 20% anak yang berkembang sesuai harapan, namun pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi 80% anak yang berkembang sangat baik dan 20% anak berkembang sesuai harapan dan tidak ada anak yang dinilai belum berkembang dan mulai berkembang. Dengan demikian, metode permainan dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.¹⁸

3. Indah Rinukti Prabandari dan Fidesrinur 2019 dengan judul “meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 Tahun melalui metode bermain kooperatif” Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peningkatan dalam mengenalkan kerjasama pada anak dengan metode pembelajaran kooperatif belum pernah diterapkan melalui permainan. Dengan memiliki kelebihan dan kekurangan, belajar bagaimana melatih kesabaran, saling bertukar ide atau imajinasi, belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan teman, saling jujur, belajar sportif di dalam kelompok, belajar berbagi, menghargai keputusan teman, belajar bagaimana mentaati aturan dan

¹⁸ Dina Yacomina Patty, Kartini Marzuki dan Susilawati “*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Dengan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini TK Nyiur Ambon*” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* ol 4, No 1, Januari-April, 2022

bertanggung jawab di dalam kelas, sehingga anak mampu bergabung bersama teman-temannya ketika bermain. Langkah penelitian yang dilakukan adalah : 1. Kegiatan bermain kooperatif hendaknya dikaitkan dengan tema pembelajaran, sehingga tujuan pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai terlihat lebih jelas: 2. Kegiatan bermain tikus dan kucing, serta estafet gelang karet dilakukan di luar ruangan agar anak lebih leluasa dalam bermain; 3. reward yang diberikan kepada anak sebaiknya lebih bervariasi, misalnya stiker dengan bentuk lain seperti stiker senyum, makanan kesukaan anak snack ringan alat tulis, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar anak dapat meningkatkan lagi semangat dan antusiasnya dalam kegiatan.¹⁹

B. Landasan Teori

1. Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 Tahun

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (bisa atau sanggup) melakukan sesuatu. Kata mampu mendapat awalan ke- dan akhiran-an, maka menjadi kata kemampuan sehingga memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan atau kekayaan.

a. Kemampuan mengenal huruf

Kemampuan mengenal huruf untuk mengidentifikasi, mengingat, dan memahami huruf-huruf dalam alfabet. Kemampuan untuk mengenali bentuk dan nama huruf sangat penting karena menjadi dasar untuk membangun keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang lebih kompleks.²⁰ ini adalah salah satu dari

¹⁹ Indah Rinukti Prabandari dan Fidesrinur “meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 Tahun melalui metode bermain kooperatif” Jurnal AUDHI, Vol. 1, No. 2, Januari 2019

²⁰ Nana Candra Nelawati, Karsono, Warana Ningtyas Palupi, “Penerapan Model Pembelajaran

kemampuan awal yang diajarkan kepada anak usia dini prasekolah dan awal sekolah dasar.

b. Hakikat anak usia dini (5-6 tahun)

Menurut *The National Association For the Education of Young Children* (NAEYC), anak usia dini merupakan sekelompok individu yang berada dalam rentang usia antara 0-8 tahun.²¹ Anak usia dini merupakan sosok individu yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun dan sedang menjalani proses perkembangan dengan pusat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dari berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang pertumbuhan manusia. Pada usia 5-6 tahun anak mengalami masa peka dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulus yang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai dengan optimal.²²

Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad”, Jurnal Kumara Cendekia, Vol.7, No.4, December 2019

²¹ Siti Watini, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Saleh Bekasi”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 112

²² Nurmala, Nurmala. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.

Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.²³

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat.²⁴

c. Hakikat perkembangan Bahasa anak usia dini

Kemampuan berbahasa anak di usia TK merupakan salah satu dari sekian banyak kemampuan anak yang berkembang pesat pada usia ini. Hal ini karena perkembangan anak ditandai dengan masa peka terutama dalam hal perkembangan bahasa. Masa peka ini yang akan sangat mempengaruhi perkembangan pada masa selanjutnya. Maka orang tua akan mengalami kesulitan untuk mewujudkan anak dengan kemampuan berbahasa yang optimal. Mengembangkan bahasa harus disesuaikan dengan tujuan kegiatan, yaitu perkembangan berbahasa anak melalui

²³ Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69

²⁴ Suryana M. Pd, D. D. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran.

media kartu huruf. Kartu huruf adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak di Taman Kanak-kanak melalui perbantuan kartu huruf yang disampaikan secara lisan. Sementara dalam ruang lingkup pembelajaran anak usia dini dapat dikategorikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menurunkan Kembali dengan tujuan melatih anak dalam mengucapkan huruf alfabet.

d. Indikator kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Menurut PERMENDIKBUD 137 Indikator perkembangan Bahasa anak usia 3-4 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan, salah satunya yaitu keaksaraan. Keaksaraan awal merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan anak dalam menggunakan aksara atau membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar cara membaca dan menulis. Keaksaraan awal juga dikatakan sebagai tatanan pondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis yang menyenangkan.²⁵

2. Metode *Drill* Berbantuan Kartu Huruf

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan di dalam proses belajar mengajar, jika suatu metode pembelajaran tepat digunakan maka hasil belajar pun akan lebih maksimal. Metode yang tepat menyebabkan anak berkonsentrasi dan nyaman

²⁵ Nesi Ratna Sari, Fitriyah Hayati, Harfiyandi, "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2, No.1, April 2021.

dalam proses belajar mengajar, akan tetapi di dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menyampaikan terlebih dahulu metode pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, karena setiap metode berbeda dengan setiap mata pelajaran.²⁶

Sedangkan pengertian dari metode *Drill* adalah latihan-latihan yang diberikan kepada siswa agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Metode *drill* atau metode latihan adalah suatu cara pembelajaran yang menekankan pada pemberian latihan secara berulang kepada peserta didik. Latihan-latihan tersebut bertujuan agar pengetahuan dan keterampilan tertentu dapat dimiliki, dikuasai, serta menjadi kebiasaan yang melekat pada diri peserta didik. Dengan kata lain, metode *drill* merupakan metode yang mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan latihan secara terus-menerus sehingga kemampuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari dapat berkembang dan meningkat secara optimal.

1. Tahapan Sintaks Metode *Drill*

- a. Pendahuluan, guru membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan, dan memotivasi anak
- b. Memberikan contoh, guru menunjukan materi (huruf/kata/angka)
- c. Latihan terbimbing, anak menirukan guru bersama-sama
- d. Latihan berulang(*drill*), anak mengulangi latihan secara individu/kelompok
- e. Variasi latihan, anak diberi latihan berbeda agar tidak monoton
- f. Penguatan, guru memberi pujian

²⁶ Hanik Musyarofah, pengaruh metode pembelajaran drill dengan media mystery candy untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika, 2019

g. Penutup, guru bersama anak menyimpulkan, refleksi, dan menutup kegiatan

2. Langkah- Langkah Pelaksanaan

- a. Guru menyiapkan media (kartu huruf, lembar kerja, gambar)
 - b. Guru menjelaskan materi singkat dan memberi contoh
 - c. Anak mengulangi materi secara bersama-sama
 - d. Guru menunjuk anak secara bergiliran untuk mengulang
 - e. Anak mengulang latihan beberapa kali hingga terbiasa
3. Evaluasi, Bertujuan melihat sejauh mana anak menguasai hasil belajar melalui metode drill.
- a. Aspek Kognitif (Pengetahuan):
 - 1) Anak mampu menyebutkan/mengenali huruf dengan benar
 - 2) Anak dapat menjawab pertanyaan sederhana
 - b. Aspek Psikomotor (Keterampilan):
 - 1) Anak mampu menebalkan atau menulis huruf sesuai contoh
 - 2) Anak dapat menunjuk atau mencocokkan huruf yang diminta
 - c. Aspek Efektif (Sikap)
 - 1) Anak menunjukkan kesungguhan, semangat, dan mau berlatih berulang
 - 2) Anak dapat bekerja sama dan menunggu giliran

Berdasarkan uraian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah suatu metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa melalui latihan agar mereka memiliki pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya. Metode ini berfungsi sebagai sarana untuk

membentuk dan memelihara kebiasaan yang baik.²⁷ Selain itu, metode *drill* juga dapat digunakan untuk melatih ketangkasan, ketepatan, kecepatan, serta keterampilan siswa.

a. Hakikat Metode Dan Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung Dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁸

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang oleh guru. Media pembelajaran yang baik apabila dapat memperjelas informasi yang kompleks agar materi lebih mudah dipahami oleh murid. Penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan manfaat media kartu huruf untuk murid.²⁹

2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pedoman kepada guru, dimana hal ini guru tersebut adalah keluarga serta lingkungan sekitar anak, untuk mencapai tujuan pembelajaran,

²⁷ Hanik Musyarofah, pengaruh metode pembelajaran drill dengan media mystery candy untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika, 2019

²⁸ Ii, B A B, A Kajian Teori, and Hakikat Media Pembelajaran. 2020.

²⁹ Natasya Putri Rahmanda, Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam 2023

yaitu pemerolehan bahasa kedua anak usia dini, sehingga hasil yang akan dicapai meningkat.

- b) Memberikan motivasi dan minat belajar dari rasa ingin tahu anak sehingga anak mampu meningkatkan daya pikir serta imajinasi anak dalam suatu proses pemerolehan bahasa kedua menjadi menyenangkan, menarik dan efisiensi pembelajaran anak meningkat karena anak secara tidak sadar termotivasi untuk memahami objek secara nyata. Kreativitas anak pun meningkat serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak.

Manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar antara lain motivasi belajar akan lebih menyenangkan dan tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu anak-anak didik dapat memahami makna, lebih cepat menguasai materi pembelajaran, serta mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode mengajar yang bervariasi, pengajar tidak kehabisan tenaga saat melakukan pembelajaran.³⁰

- 1) Meningkatkan Motivasi Belajar: Membuat peserta didik lebih tertarik belajar, sehingga peserta didik yang tadinya jenuh dengan adanya media kartu huruf menjadi lebih menyukai pembelajaran yang menarik karena media pembelajaran yang digunakan.
- 2) Memberikan Stimulus Belajar: Memberikan rangsangan belajar untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan membuat mereka lebih berpikir.

³⁰ Fahira Nur Fathia, Nan Rahmawati, D. M. (2022). Implementasi Metode Bercerita dengan Media Pop-Up Book pada Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA At-Thoharoh. *Early Childhood Teacher Education*, 2(1

a. Hakikat Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Bahasa

Kata “bahasa” sudah sangat familiar sekali di telinga kita. Sebenarnya apa itu bahasa? Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, bahasa diartikan sebagai sistem lambing bunyi yang arbitrol yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga diartikan sebagai percakapan atau perkataan yang baik. Jadi perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.³¹

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana dan pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.³²

Di sekolah perkembangan bahasa anak ini diperkuat dengan diberikannya mata pelajaran bahasa ibu dan bahasa Indonesia (bahkan di sekolah-sekolah tertentu diberikan bahasa Inggris). Dengan diberikannya pelajaran bahasa disekolah. para

³¹ Nur Kholidah Nasution, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini sesuai dengan Standar

³² Sulastri, Sulastri, and M. Saidun Anwar Dkk "Strategi Komunikasi Simbolik untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Speech Delay Usia 5-6 Tahun di RA Athfalul Huda Guppi Qurnia Mataram Tahun Ajaran 2023/2024." *Lensa Pedagogika: Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* 1 (2024).

anak didik menguasai dan menggunakannya sebagai alat komunikasi secara baik dengan orang lain (Yusuf, Syamsul, & Sugandhi, 2011).

2. Tahap Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa dapat dibagi ke dalam tiga bentuk perkembangan yaitu perkembangan kosa kata, perkembangan semantik dan sintaktik, serta perkembangan variasi dan kompleksitas berbahasa. Perkembangan kosakata dimulai sejak anak usia satu tahun. Melalui interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya secara perlahan anak mengembangkan kemampuannya dalam memahami kosa kata yang berkaitan dengan objek dan peristiwa di sekitarnya.³³

Perkembangan semantik dan struktur sintaksis menyangkut kemampuan anak dalam memahami hubungan-hubungan objek dan peristiwa yang mencakup tindakan perbuatan, lokasi dan orang. Anak mulai mengatakan “aku pergi” atau “ibuku atau ayahku” berdasarkan kombinasi yang sederhana ini maka anak mulai membangun struktur sintaksis. Variasi dan kompleksitas menyangkut dengan pemilihan kosakata dan penggunaan kosa kata sesuai dengan struktur tata bahasa yang dikuasai anak sejalan dengan perkembangan kemampuannya dalam bidang semantik dan struktur sintaksis.³⁴

³³ Hutami, Eka Poppi, and Syamsul Alam Ramli. "Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Onet Board Berbasis Seling Untuk Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Dalam Berbagai Posisi Kepada Anak-Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 1.1 (2024): 37-50

³⁴ Afifah, a. c. (2021). perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun (ditinjau dari pemerolehan semantik dan fonetik) dengan menggunakan kegiatan bercerita jurnal pagi dan cerita sehari-hari di tk muslimat nu masyithoh 19 “annisa” jenggol. *jes (international journal of elementary school)*, 1(1).

3. Perkembangan bahasa pada anak usia 4 - 6 tahun

Pada usia 4-6 tahun anak berbicara hampir sama dengan orang dewasa, pada masa ini anak telah menguasai 2500 kosa kata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Kemampuan anak dalam penerapan elemen-elemen bahasa semakin baik. Anak sudah memahami bahwa bahasa bukan hanya sekedar bahasa tetapi mengandung makna yang sangat luas, dengan menggunakan bahasa ia akan dapat menyatakan keinginannya, penolakannya, kekagumanku, belajar dan lain-lainnya. Kreatifitas anak dalam berbahasa makin berkembang, ia sudah dapat berpuisi, bercerita dan menghindarkan rasa malu, rasa salah, dan memiliki istilah untuk situasi-situasi tertentu.

4. Tahap Pencapaian Perkembangan Bahasa

Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini Pengembangan kemampuan Bahasa dalam aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Berdasarkan karakteristik anak usia dini, aspek kemampuan bahasa yang paling utama dikembangkan ialah kemampuan mendengar dan berbicara.

a. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata.
2. Sudah dapat berkomunikasi dengan jelas.
3. Mampu menjawab telepon dengan baik.
4. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus).
5. Mengenal banyak huruf.

6. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik (good listener).
7. Percakapan yang dilakukan anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, bahkan berpuisi.

b. Definisi Metode *Drill* Berbantuan Kartu Huruf

1. Kesanggupan Anak Mengenal Huruf

Kesanggupan mengenal huruf merupakan suatu proses kesanggupan anak dalam mengenal metode drill dengan baik dari bunyi maupun bentuk, dalam meningkatkan kesanggupan anak dalam mengenal huruf khususnya dalam perkembangan bahasa anak usia dini memang tidak mudah maka dari itu harus dilakukan berbagai macam cara pembelajaran yang semenarik mungkin dan bervariasi.³⁵

Seperti stimulasi lingkungan, pengalaman belajar, dan Tingkat perkembangan individu yang tepat. Adapun permainan dengan media huruf, belajar bersama dan berinteraksi dengan materi tulisan dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada usia tersebut.³⁶

³⁵ Jurniati, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu ABJAD pada anak kelompok b di tk tunas baru tombing (2020)

³⁶ Permatasari, Ratih Dewi. *Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Hiperaktif (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.

c. Langkah Pelaksanaan Metode *Drill* Berbantuan Kartu Huruf Dalam Konteks Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun

1) Langkah-langkah pelaksanaan teknik latihan (*Drill*)

Teknik latihan menurut Roestiyah (2012:126) memiliki beberapa langkah yang harus dijalankan oleh guru agar siswa paham tujuan pembelajaran dari latihan yang dilakukan bersama gurunya, oleh karena itu guru harus memperhatikan beberapa Langkah -langkah pembelajaran dengan menggunakan metode drill sebagai berikut:

- a) Metode latihan ini lebih tepat digunakan untuk pelajaran atau Tindakan yang dilakukan secara otomatis, seperti halnya pelajaran yang tidak mengharuskan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Akan tetapi, dapat dilakukan dengan cepat seperti: menghafal, menghitung, lari, dan sebagainya.
- b) Guru harus menjelaskan terlebih dahulu apa tujuan dari latihan yang hendak mereka lakukan. Penjelasan tersebut dapat disampaikan betapa pentingnya kemampuan yang diperoleh baik kegunaan saat sekarang maupun di masa yang akan datang. Sehingga siswa memiliki kesadaran tersendiri betapa perlunya ilmu tersebut.
- c) Latihan pendahuluan harus lebih menekankan pada diagnosa, karena pada latihan permulaan kita belum bisa mengharapkan kemampuan yang sempurna. Pada latihan berikutnya, guru harus mampu meneliti apa saja kesukaran yang dialami oleh siswa pada latihan sebelumnya. Kemudian, guru menanggapi response mana yang telah benar dan response mana yang perlu adanya perbaikan. Jika perlu guru dapat mengubah situasi dan kondisi variasi latihan,

sehingga timbul respon yang berbeda untuk meningkatkan dan menyempurnakan kecakapan atau kemampuannya.

- d) Ketepatan merupakan keutamaan dari metode latihan, agar siswa dapat melakukan latihan secara tepat dan cepat dari yang telah ditentukan oleh guru.
- e) Waktu yang diperlukan untuk latihan sebaiknya diberikan secara singkat saja, dan dapat diulang pada kesempatan yang lain. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari keletihan dan kebosanan yang dialami oleh siswa. Selain itu, guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik, sehingga menimbulkan optimis pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu dapat menghasilkan kemampuan yang baik.
- f) Proses yang esensial (inti) perlu dipikirkan oleh guru dan siswa, agar latihan tidak hanya tenggelam pada hal yang kurang perlu dilakukan.
- g) Guru harus mampu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat dipenuhi dan dapat dikembangkan. Sehingga perhatian dan pengawasan yang dilakukan oleh guru harus dilakukan secara perseorangan.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode *Drill* Berbantuan Kartu Huruf

Metode *drill* memiliki kelebihan dan kekurangan, sebab pada prinsipnya tidak ada satu pun metode pembelajaran yang sempurna. Menurut Hamid (2014:216), metode *drill* (latihan) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kelebihan metode Latihan

Kelebihan dalam metode latihan yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperoleh kecakapan motoris seperti, menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat.
- 2) Siswa dapat memperoleh kecakapan mental, misalnya dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda- tanda/symbol, dan sebagainya.
- 3) Kebiasaan dan menambah ketepatan ataupun kecakapan dalam pelaksanaan oleh siswa dapat dibentuk.

b. Kelemahan metode Latihan

Metode latihan (*Drill*) juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu kita ketahui, adapun kelemahan metode latihan sebagai berikut:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan. Dapat membentuk kebiasaan kaku, karena bersifat otomatis dapat menimbulkan verbalisme.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode drill memiliki kelebihan yaitu: siswa dapat memperoleh kecakapan motoris, mental dan kebiasaan serta dapat menambah ketepatan dalam melaksanakan suatu tugas. Selain itu, metode *drill* tentu saja memiliki beberapa kekurangan yaitu dapat menghambat bakat dan inisiatif siswa serta dapat menimbulkan kebosanan jika adanya latihan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang tanpa adanya pembaharuan.

4. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Alfabet Pada Anak

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya memiliki kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreativitas pada diri guru tersebut. Diantaranya adalah:

a. Tipe kepemimpinan guru.

Tipe kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif peserta didik. Sikap peserta didik ini merupakan sumber masalah pengelolaan kelas. Siswa hanya duduk rapi mendengarkan dan berusaha memahami kaidah-kaidah pelajaran yang diberikan guru tanpa diberikan kesempatan untuk berinisiatif dan mengembangkan kreativitas dan daya nalarnya.

b. Pengetahuan guru.

Terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis sudah tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan.

c. Fasilitas

Fasilitas yang ada merupakan faktor penting supaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktifitas. Seorang guru harus tetap semangat mendidik dan memberikan motivasi pada peserta didik tanpa pamrih.

5. Strategi Guru Dalam Mengenalkan Huruf Alfabet Pada Anak

1. Strategi guru

Pembelajaran di sekolah guru menjadi tonggak keberhasilan setiap pembelajaran. Guru dituntut untuk melakukan sesuatu agar dalam pembelajaran dikelas menjadi lebih bermakna dan diharapkan akan mendapat hasil belajar yang memuaskan.³⁷ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk agar pembelajaran lebih bermakna salah satunya adalah dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. dari pengertian diatas dapat diuraikan bahwa guru memiliki tugas ganda dalam proses pembelajaran yaitu selain dari segi keilmuan guru juga harus kreatif juga inovatif dalam mengajar serta mengembangkan kemampuan diataranya membaca dan menulis sebelum membaca dan menulis pembelajaran yang paling mendasar adalah mengenalkan huruf alfabet peserta didik. Dalam hal tentu saja guru PAUD memiliki tujuan antara lain tujuan utama yang menjadikan manusia cerdas dan berguna nantinya untuk Masyarakat sekitarnya.³⁸

Dalam hal ini, mengenalkan huruf termasuk kepada aspek- aspek perkembangan bahasa yaitu diantaranya berbicara, menyimak, membaca dan menulis, Namun huruf merupakan dasar pembelajaran untuk bisa membaca dan menulis. Fungsi Bahasa bagi perkembangan anak usia dini adalah sebagai alat komunikasi dan menumbuhkan interaksi sosial dalam lingkungan sekitarnya.

³⁷ Cucu Suwandana, *Mendongkrak Profesionalisme Guru di Daerah Tertinggal*, (Yogyakarta: Deepublish, Cet 1 2020), h. 105.

³⁸ Subhan, Subhan. "Globalisasi dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Sosial Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Bima)." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3.3 (2022)

Untuk memudahkan tugas perkembangan bahasa lebih tepatnya mengenalkan huruf agar mudah diterima tentunya menyenangkan bagi peserta pendidik. Oleh karena itu guru atau orang tua hendaknya mampu merancang media yang semenarik mungkin sehingga membuat peserta didik semangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Kemudian agar peserta didik sudah mampu dalam mengenal huruf sesuai apa yang diharapkan. Maka dari itu, guru dalam mewujudkan anak yang sesuai harapan yaitu yang tangkap dalam mengenal huruf alfabet maupun dalam aspek kemampuan bahasa memerlukan strategi- strategi. Dalam mengenalkan huruf pada peserta didik adalah dengan:

a) Kegiatan belajar mengajar di kelas

Melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan lebih kondusif dan terkondisikan. Setiap hari peserta didik belajar dari mengenal huruf sampai membaca dan menulis menggunakan buku khusus dari sekolah untuk mengenal huruf dan membaca yang diberikan untuk peserta didik serta buku tulis yang dibawa sendiri oleh peserta didik. Kemudian ada LKA (lembar kerja anak) yaitu buku kerja anak di dalam buku tersebut berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap hari.³⁹ Hal ini bertujuan untuk menunjang perkembangan bahasa peserta didik supaya selalu ada peningkatan setiap harinya.

b) Menggunakan metode tanya jawab

Metode pembelajaran tanya jawab sangat bermanfaat untuk peserta didik dalam pengenalan huruf di mana guru menggunakan media yang tidak asing lagi

³⁹ Everhard markiano solissa, rismar Julia utami. dkk, Meningkatkan perkembangan Bahasa ekspresif pada anak usia dini melalui media flashcard (Cba). Jurnal review Pendidikan dan pengajaran (JRPP)6 (4),2941-2946 2023.

bagi peserta didik seperti gambar polisi kemudian dibawah gambar tersebut ada nama profesi tersebut lalu guru menanyakan gambar apa ini, biasanya ada di mana, dan lain sebagainya.⁴⁰

c) Menggunakan perumpamaan

Menggunakan perumpamaan merupakan strategi guru yang sangat ampuh untuk mengajar pengenalan huruf pada peserta didik. Pada saat pembelajaran guru menggunakan perumpamaan seperti “ini huruf b bentuknya seperti badut perutnya di depan.” dan huruf-huruf lainnya tujuannya adalah selain mempermudah peserta didik dalam belajar juga supaya peserta didik dapat mengingat huruf A-Z dalam jangka panjang.⁴¹ Biasanya peserta didik yang masih kesulitan dalam mengenal huruf guru pasti menggunakan perumpamaan untuk mengajar karena perkembangan peserta didik berbeda-beda.

d) Pemberian buku membaca ABC

Di paud cahaya memproduksi sendiri buku-buku ABC yang khusus dari mengenal hingga buku cerita dan memiliki tingkatan atau kelas yang berbeda-beda. Dengan adanya buku membaca ABC ini akan lebih terkontrol perkembangan mengenal sekaligus membaca huruf pada peserta didik tidak hanya guru orang tua pun bisa melihat perkembangannya.⁴² Hal ini sangat berpengaruh perkembangan

⁴⁰ Sabani, Fatmaridah, et al. "Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya." *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* 4.2 (2024): 174-185.

⁴¹ Yusuf, H., Sabani, F., Hasis, P. K., & Hutami, E. P. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(1), 51-69

⁴² Everhard markiano solissa, dkk, Meningkatkan perkembangan Bahasa ekspresif pada anak usia dini melalui media flashcard (Cba). *Jurnal review Pendidikan dan pengajaran (JRPP)*6 (4),2941-2946 2023

aspek Bahasa khususnya dalam Pengenalan huruf karena isi dari buku ABC yaitu selain ada huruf abjad kemudian ada gambar nya juga serta ada gabungan dari dua huruf yang dimana peserta didik bisa langsung bisa belajar membaca di buku tersebut. Sehingga perkembangan peserta didik bisa lebih cepat dan maksimal.

e) Kerja sama antara guru dan orang tua

Guru tidak bisa bekerja sendiri untuk memantau perkembangan peserta didiknya maka dari itu orang tua juga sangat membantu pencapaian atau perkembangan anak- anaknya dirumah jadi tidak hanya di lingkungan sekolah saja pembelajaran dilaksanakan melainkan di rumah bisa lebih lama untuk belajar dengan ini bimbingan belajar akan lebih terkontrol perkembangan dengan lebih maksimal.

6. Pembagian Huruf

a. Huruf vokal

Huruf vokal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o dan u. huruf vokal biasa disebut sebagai huruf hidup.

b. Huruf konsonan

Huruf konsonan adalah huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z, huruf konsonan biasa di sebut sebagai huruf mati.

7. Tujuan Mengenal Huruf Alfabet

Tujuan mengenal huruf alfabet kepada anak sejak lahir dini adalah untuk melatih kemampuan anak dalam mengetahui karakteristik huruf alfabet. Kemampuan mengenal huruf alfabet menjadi bekal utama bagi anak untuk belajar

membaca awal, karena dengan adanya kemampuan tersebut anak akan lebih mudah dan mampu dalam belajar membaca.⁴³ selain sebagai bekal utama untuk belajar membaca awal, kemampuan mengenal huruf alfabet juga dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan orang lain.

8. Manfaat Mengetahui Huruf

Menurut Agus Hariyanto, mengungkapkan bahwa dengan strategi mengenalkan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Bahwa anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan baik. Mengetahui huruf adalah tingkat kurikulum Taman kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, hingga anak menjadi tahu akan huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata.⁴⁴

Adapun manfaat mengenalkan huruf bagi anak:

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenalkan kemampuan anak dalam mengenalkan huruf dan menguraikan menjadi kata.
- b. Meningkatkan kualitas pada pembelajaran berbahasa pada anak terutama dalam mengenalkan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya pada kompetensi menulis.
- c. Mengembangkan ide-ide dan karya inovatif bagi anak menambah wawasan dan pengetahuan anak sejak dini

⁴³ Rusti Alam Siregar, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenalkan Huruf, Jurnal Literasiologi, Vol. 2, No. 1 (2019)

⁴⁴ Nihayatul mazidah, Khamim zarkasih putro, huruf alfabet melalui berbicara pada anak usia dini jurnal anak usia dini dunia 5(1), 145-149, 2023

9. Pentingnya Mengenal Huruf Bagi Anak Usia Dini

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota Alfabet yang melambangkan bunyi bahasa.⁴⁵

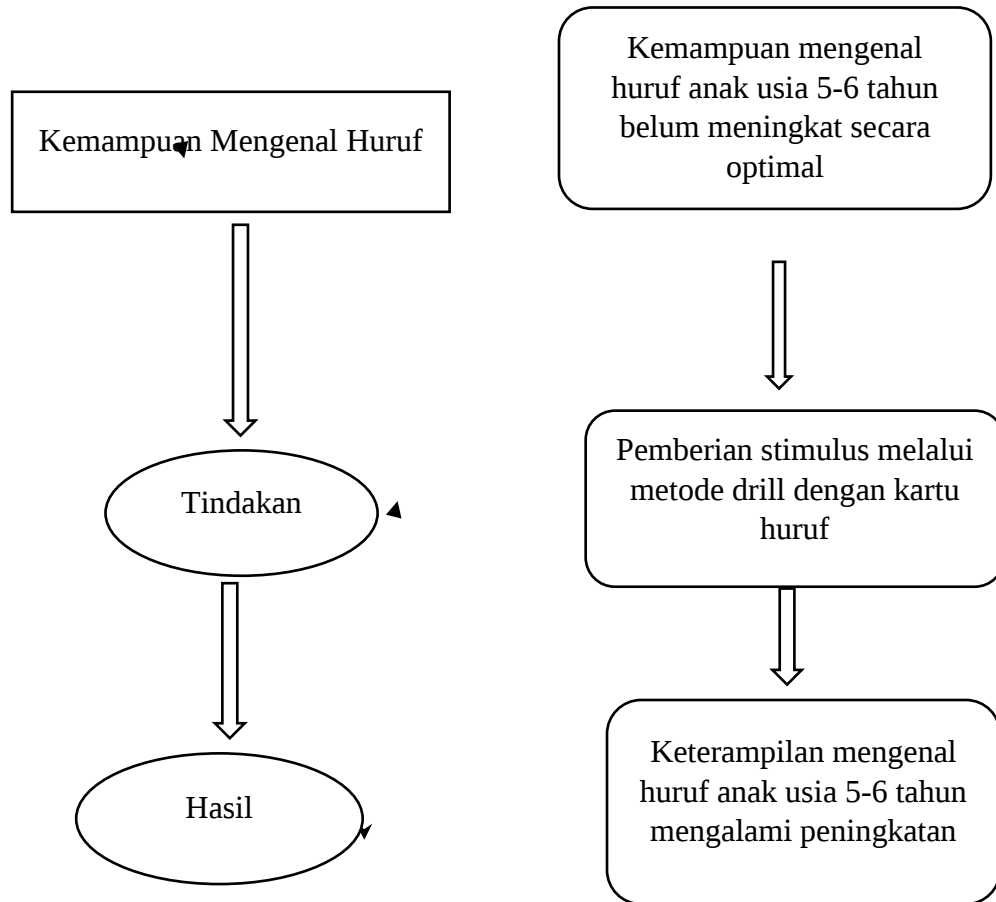
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan suatu hubungan antara fokus masalah dan pokok masalah dengan teori dan proses pengumpulan data, kerangka pikir bertujuan untuk memudahkan peneliti mengetahui arah tujuan penelitiannya sehingga dengan mudah mengetahui hasil penelitian ini. Pada penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui metode drill dengan menggunakan media permainan kartu huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Asbary Palopo.

Kemampuan anak usia 5-6 tahun belum berkembang secara optimal, untuk mencapai kemampuan anak dilakukan tindakan pemberian stimulus melalui dengan metode drill, agar hasil keterampilan anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan

⁴⁵ Seefelf carrol & Barbara A. Wasik. "pendidikan anak usia dini. (Alih bahasa: Plius nasar), (Jakarta: indeks 2019)

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di TK Islam Asbary palopo yang berada di kecamatan bara kabupaten luwu, dengan tujuan meningkatkan kesanggupan dan pengetahuan anak dalam pembelajaran mengenal huruf. Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan oleh penulis secara sistematis dan ingin memecahkan masalah yang dihadapi selama berada di dalam kelas, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi, yang berarti penulis bekerjasama dengan guru atau wali kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo. Penelitian Tindakan Kelas yang direncanakan dua siklus, dimana siklus I penelitian melakukan 4 kali pertemuan, sedangkan siklus II melakukan 4 kali pertemuan juga.

Objek dari penelitian adalah masalah yang diteliti yaitu bagaimana proses dan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Islam Asbary Palopo Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 16 anak.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo, Kecamatan wara timur Kota Palopo, Sulawesi Selatan⁴⁶

⁴⁶ Jl. Mungkasa Non blok 2, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan



Gambar 3.1. Lokasi Penelitian⁴⁷

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan anak usia 5- 6 tahun di TK Islam Asbary Palopo yang terdiri dari 1 orang guru dan 16 orang anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan metode drill dengan menggunakan perbantuan kartu huruf di Tk Islam Asbary palopo, wara timur Kota Palopo.

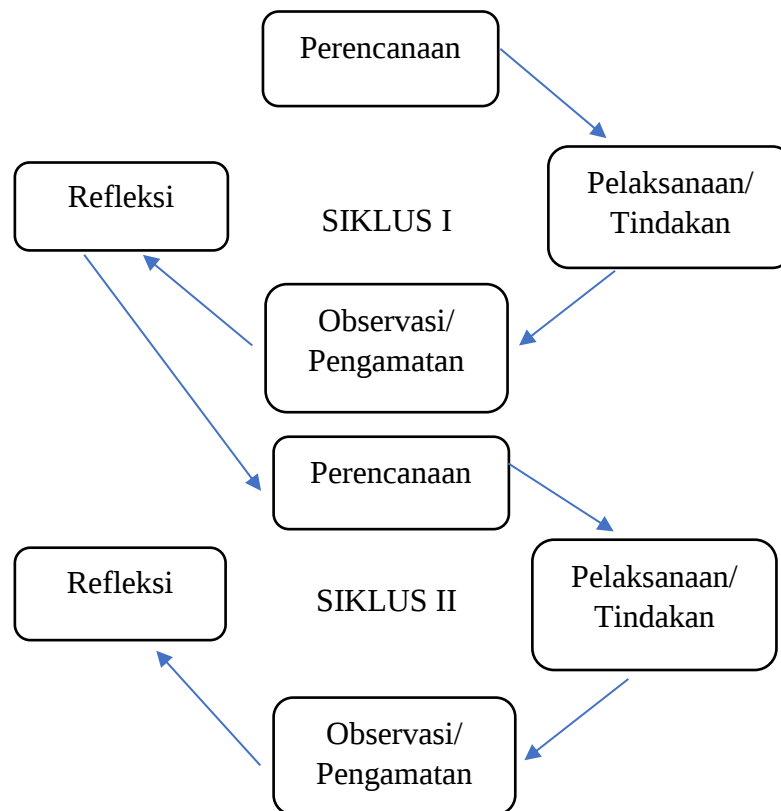
D. Prosedur Penelitian

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis & Taggart. Model ini dilakukan dalam bentuk siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi/ pengamatan, 4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. banyaknya siklus yang diambil tergantung dari tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Secara rinci rancangan penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:

⁴⁷ Sumber data lokasi, Tk Islam Asbary Palopo, Google Maps



Gambar 3.2 Prosedur PTK Model Kemmis & Taggart

Adapun dalam pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, rencana pada siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Persiapan rencana yang akan dilakukan dalam tahapan perencanaan penelitian ini adalah:

- a) Membuat dan menyusun perencanaan pembelajaran harian sesuai dengan pada hari TK Islam Asbary Palopo.
- b) Menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH)
- c) Menyiapkan lembar observasi anak
- d) Membuat lembar penilaian

- e) Menyiapkan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui teknik Metode *Drill* menggunakan perbantuan kartu huruf.
- f) Praktek pembelajaran Metode *Drill* menggunakan perbantuan kartu huruf
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yaitu melakukan tindakan di kelas. Pada tahapan ini guru harus ingat dan taat pada rencana yang sudah disepakati dan dirumuskan oleh guru dan peneliti. Pada tahapan ini guru melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

3) Observasi dan Pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses pembelajaran dengan Metode *Drill* menggunakan kartu huruf peneliti mengamati anak usia dini serta guru ketika pembelajaran dalam kegiatan *drill* menggunakan kartu huruf yang dilakukan. Pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kreativitas anak. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

4) Refleksi

Refleksi kegiatan merupakan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi dilaksanakan ketika guru sebagai pelaksana sudah selesai melakukan tindakan kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, guru dan peneliti melaksanakan analisis peneliti melakukan refleksi sekitarnya terhadap kekurangan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan tersebut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Siklus 2 ialah suatu perbaikan dari hasil refleksi yang akan dilakukan pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1:

1) Perencanaan

Kegiatan yang peneliti akan dilakukan pada tahapan ini sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan anak usia dini melalui kegiatan metode drill dengan kartu huruf.
- b) Menyiapkan bahan pengenalan kemampuan anak usia dini, yaitu teknik metode drill menggunakan kartu huruf.
- c) Menyusun tujuan pembelajaran untuk peserta didik dan membantu rencana strategi pembelajaran.
- d) Menyusun instrumen penelitian dalam menilai perkembangan peserta didik.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yaitu dengan menerapkan kegiatan drill menggunakan kartu huruf untuk meningkatkan drill anak usia 5-6 tahun dan menyesuaikan rpph yang telah dibuat, Tahapan ini terdiri dari:

- a) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- b) Guru menjelaskan apresiasi mengenai hubungan antara materi sebelumnya atau dengan kata lain mengaitkannya dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- c) Guru meminta peserta didik menyebutkan gambar huruf dengan cara metode drill.
- d) Peserta didik diberikan gambar yang akan disebut dengan menggunakan metode drill melalui kartu huruf, sebagai penilaian dalam bentuk observasi bagaimana peningkatan pemahaman kartu hurufnya.

3) Observasi

Kegiatan peneliti pada tahap observasi, yaitu:

- a) Secara langsung mengamati dengan menerapkan teknik metode drill menggunakan kartu huruf.
- b) Mengamati perilaku peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c) Mengamati kegiatan yang muncul dalam proses pembelajaran dan melakukan dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

4) Refleksi

Hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk data di kelas siklus 2 dianalisis. Kemudian, hasil analisis akan dijadikan sebagai bahan refleksi dalam artian merenungkan apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta apa saja kekurangan dan kelebihan saat menerapkan tindakan pembelajaran. Hal ini yang akan menentukan berhasil tidaknya tindakan yang diimplementasikan. Refleksi dilaksanakan untuk membuat rencana pembelajaran baru yang akan dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara

- a. Observasi, yaitu penelitian mengadakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi aktivitas anak kelompok pada pembelajaran pengenalan huruf
- b. Dokumentasi, yaitu memperoleh gambar mengenai aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah foto foto kegiatan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu Alfabet.
- c. Wawancara, yaitu penelitian mengadakan wawancara langsung kepada guru Di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary palopo.

F. Instrumen penelitian

- a) Kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan mengenal huruf

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf

N o	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kemampuan Mengenal Huruf	Anak mampu menunjukan huruf dengan tepat.	- Observasi	Anak
		Anak mampu mengambil huruf sesuai.	- Observasi	Anak
		Anak mampu menyebutkan huruf dengan benar	- Observasi	Anak
		Anak mampu membedakan huruf secara akurat	- Observasi	Anak
		Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar sesuai tema	- Observasi	Anak

b) Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf

NO	INDIKATOR	KETERIA PENILAIAN	SKOR	DESKRIPSI
1.	Anak mampu menunjukan huruf	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak mampu menunjukan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya.
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak mampu menunjukkan huruf yang diperintahkan guru

		Mulai Berkembang	2	Jika anak menunjukan huruf yang di perintahkan guru, namun masih di bantu oleh orang lain
		Belum Berkembang	1	Jika anak belum mampu menunjukan huruf yang di perintahkan guru.
2.	Anak mampu mengambil huruf.	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak mampu menunjukan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya.
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak mampu menunjukkan huruf yang diperintahkan guru.
		Mulai Berkembang	2	Jika anak menunjukan huruf yang diperintahkan guru, namun masih di bantu oleh orang lain
		Belum Berkembang	1	Jika anak belum mampu menunjukan huruf yang di perintahkan guru
3.	Anak mampu menyebutkan huruf	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak mampu menunjukan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya
		Berkembang Sesuai	3	Jika anak mampu

		Harapan		menunjukkan huruf yang diperintahkan guru
		Mulai Berkembang	2	Jika anak menunjukan huruf yang diperintahkan guru, namun masih di bantu oleh orang lain
		Belum Berkembang	1	Jika anak belum mampu menunjukan huruf yang di perintahkan guru
4.	Anak mampu membedakan huruf	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak mampu menunjukan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya.
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak mampu menunjukkan huruf yang diperintahkan guru
		Mulai Berkembang	2	Jika anak menunjukan huruf yang diperintahkan guru, namun masih di bantu oleh orang lain
		Belum Berkembang	1	Jika anak belum mampu menunjukan huruf yang di perintahkan guru
5.	Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak mampu menunjukan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P =Proposisi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$ = Jumla nilai atau skor yang diperoleh supjek

N= skor makasimal⁴⁹

Indikator = 5

Skala= 4 (1 – 4)

Skor maksimal: $5 \times 4 = 20$

Skor minimal : $5 \times 1 = 5$

maksimalnya: $\frac{20-5}{4} = 3,75$

4

Tabel 3.4 konversi

Skala	Internal skala
BB	$5 \geq x < 8,75$
MB	$8,75 \geq x < 12,5$
BSH	$12,5 \geq x < 16,25$
BSB	$16,25 \geq x \leq 20$

⁴⁹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 26th End (Bandung: Alfabeta,2016).H. 113

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Umum Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo

Taman Kanak-Kanak Islam Asbary yang Terletak di jalan mungkasa Blok No.2, Dusun tompotika, Kelurahan salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, dinaungi oleh yayasan islam Asbary yang didirikan pada tanggal 17 Maret 2008. Nama ketua yayasan Hj Aisyah maddiayarah dan kepala sekolah Irmawati Ramli.S.Pd.,Gr. Sekolah ini memiliki gedung utama, Sembilang ruangan kelas, satu ruangan kepala sekolah, dan tiga ruangan wc.sarana prasarana yang dimiliki Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo cukup lengkap di antara permainan di dalam dan di luar ruangan yang digunakan sebagai sarana permainan anak.

b. Data Tenaga Pengajar Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo

Tenaga pengajar yang dimiliki Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo berjumlah 9 orang pendidik, terdiri dari 8 guru kelas dan kepala sekolah Anak di Taman Kanak-Kanak palopo tahun ajaran 2024/2025 Berjumlah 134 anak yang terdiri dari kelompok A usia 4-5 tahun berjumlah 2 kelas dengan jumlah 24 anak dan kelompok B dengan usia 5-6 tahun terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 110 anak Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada umur 5-6 tahun atau kelompok B1 dengan jumlah anak, perempuan 9 dan laki-laki 7.

1) Visi Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo

Mewujudkan Generasi Muslim Yang Sehat, Beradab, Mandiri, Kreatif, Trampil, Berprestasi Dan Berdaya Saing Global

2) Misi Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo

- a) Membiasakan berperilaku muslim sesuai adab dengan meneladani rasulullah
- b) Menanamkan kepada anak sikap mandiri, terampil dalam kehidupan sehari-hari
- c) Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
- d) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman
- e) Melatih anak untuk meraih prestasi sesuai potensi yang dimiliki anak oleh anak dengan ekstrakurikuler
- f) Mengenalkan pembelajaran yang berbasis IT dan mengaji metode wafa

3) Tujuan Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Palopo

- a) Menyiapkan generasi yang beriman dan bertakwa serta beradab sejak usia dini
- b) Menyiapkan anak untuk menjadi pribadi yang mandiri agar siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya
- c) Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan sehingga anak berprestasi
- d) Cakap, kreatif dan terampil dalam beraktualisasi diri
- e) Menyiapkan anak yang sehat dan dapat bekerjasama dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar
- f) Mengembangkan potensi yang siap menghadapi era globalisasi dengan program IT dan mengaji wafa.

B. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu, melakukan pengamatan awal berupa observasi terhadap proses pembelajaran dalam peningkatan mengenal huruf di kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kota Palopo. Observasi dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025 dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B1 tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal kemampuan mengenal huruf anak, setelah observasi dilakukan penulis dan guru melakukan pertemuan mengenai rencana yang akan dilaksanakan dalam perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan huruf dengan menggunakan media kartu alfabet yang sebelumnya pernah diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak diantaranya menunjukkan huruf dengan benar, mengambil huruf dengan benar, menyebutkan huruf dengan benar, membedakan huruf dengan benar dan menghubungkan huruf dengan gambar, dengan benar, menggunakan media kartu alfabet.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan mengenal huruf pada anak secara bersama-sama ketika guru menulis huruf alfabet di atas papan tulis setelah selesai terlebih dahulu guru memberikan contoh atau memperkenalkan huruf alfabet kepada anak, lalu anak diminta untuk memperhatikan ke papan tulis, setelah selesai anak diminta untuk menyebutkan huruf secara bersama. Terlihat beberapa anak ikut secara bersama menyebutkan namun ada juga yang diam dan ada juga yang main

sendiri sehingga guru harus menegur anak yang bermain untuk ikut serta dalam menyebutkan huruf dan mengulang kembali menyebutkan huruf.

Kegiatan berikutnya setelah anak sudah mengenal huruf A-Z kemudian anak diminta untuk mengulang secara bergantian dalam menyebutkan huruf yang sudah disediakan dengan menyusun secara berurutan dan menunjukkan huruf kepada teman- temannya sesuai dengan arahan guru sehingga anak dapat membedakan huruf, setelah selesai anak diarahkan untuk mengajarkan LKA yang sudah disediakan untuk mengisi dan melengkapi huruf sesuai dengan gambar.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan pembelajaran di Kelompok B1 Taman Kanak- Kanak Islam Asbary yang berjumlah 16 anak dan diakui oleh satu pendidik menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf beberapa anak belum berkembang. Terlihat hanya 12 anak yang kemampuan mengenal huruf sudah mulai berkembang, Sementara 3 anak kemampuan mengenal huruf masih belum berkembang dan 1 anak berkembang sangat baik secara optimal terlihat pada saat kegiatan melengkapi kosakata pada lembar kerja bergambar sebagian masih ada anak yang belum mampu untuk melengkapi huruf pada lembar kerja dengan tepat.⁵⁰ Penulis akan peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf Alfabet agar keberhasilan penulis dapat terlihat lebih jelas maka

⁵⁰ Hasil Observasi Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Asbary, 19 Mei 2025

dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan kelas.

1. Pelaksanaan Pra Tindakan

Hasil observasi awal sebelum dilakukan tindakan kelas yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kondisi Awal Secara Terperinci

No	Nama anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Skor tcp anak	Ket.
1.	Faeyza	1	2	2	1	1	7	BB
2.	Leanna	2	2	3	3	2	12	MB
3.	Pradipta	2	3	3	3	3	14	MB
4.	Qiandra	2	2	2	3	3	12	MB
5.	Althaf	2	3	3	2	2	12	MB
6.	Annaf	2	2	3	2	3	12	MB
7.	Arshya	1	3	2	2	2	10	MB
8.	Alyssa	1	1	2	2	1	7	BB
9.	Rasya	1	2	2	3	3	11	MB
10.	Putri	2	2	3	3	3	13	MB
11.	Rafania	1	1	2	3	3	10	MB
12.	Syakila	2	1	2	3	3	11	MB
13.	Ramzam	1	1	2	2	2	8	BB
14.	AQila	2	3	3	3	2	13	MB
15.	Safwa	2	2	2	3	3	12	MB
16.	Namira	1	2	3	3	3	12	MB

Sumber: Diolah dari data perhitungan tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kemampuan mengenal huruf pra tindakan

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Pra Tindakan

No	Kategori	Jumlah	Tingkat capaian
		anak	perkembangan anak
1.	Belum Berkembang (BB)	3	$5 \geq x < 8,75$
2.	Mulai Berkembang (MB)	13	$8,75 \geq x < 12,5$
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	$12,5 \geq x < 16,25$
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$16,25 \geq x \leq 20$

Sumber : Diolah rekapitulasi data kemampuan mengenal huruf peserta didik siklus I

Hasil rekapitulasi data kemampuan mengenal huruf peserta didik pada pra-tindakan menunjukkan bahwa terdapat 12 anak berada pada kategori mulai berkembang, 3 anak pada kategori belum berkembang, dan 1 anak pada kategori berkembang sangat baik. Berdasarkan temuan tersebut, penulis merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dipilihlah penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui metode *drill* dengan berbantuan kartu huruf. Apabila pada siklus pertama peningkatan yang diharapkan belum tercapai, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Melalui penerapan metode *drill* berbantuan kartu huruf ini, diharapkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Islam Asbary dapat meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil Penelitian

1. Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, yaitu mulai hari Senin, 26 Mei, sampai dengan Selasa 02 Juni 2025. Pada siklus ini digunakan tema “Mengenal Huruf”. Dalam setiap pertemuan, media pembelajaran disesuaikan dengan indikator yang diamati, yaitu: anak mampu melengkapi huruf alfabet yang hilang yang telah disediakan, serta anak mampu mengisi kotak kosong.

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Siklus I

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1.	I Senin, 26 Mei 2025	Melengkapi dan menulis huruf	Bermain menggunakan media kartu huruf secara bersusun	Anak mampu melengkapi deretan huruf yang hilang pada kotak kosong
2.	II Selasa, 27 Mei 2025	Lengkapi huruf yang hilang pada nama buah	Melengkapi huruf pada nama buah untuk meningkatkan keterampilan mengenal huruf	Anak mampu melengkapi huruf sesuai dengan instruksi guru
3.	III Rabu, 28 Mei 2025	Anak dapat melengkapi huruf yang hilang dalam suatu kata	Menempelkan huruf untuk melengkapi huruf yang hilang	Anak mampu menempelkan huruf pada kotak kosong untuk membentuk kata yang benar

4.	IV Selasa, 02 Mei 2025	Lingkari huruf yang sama sesuai dengan gambar buah	Menghitung jumlah huruf yang sama pada kotak huruf	Anak mampu mencocokkan gambar buah dengan huruf yang sesuai
----	------------------------------	---	---	--

Diolah Dari Data Perencanaan Kegiatan Siklus I di TK Islam asbary kota palopo

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus I peneliti bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antara lain: (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), (b) menyiapkan media pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat pengumpulan data seperti: lembar observasi keterampilan motorik halus alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan

Pelaksana tindakan siklus I dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan tanggal 2 Mei 2025. Pelaksanaan dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Murniati, S.Pd selaku guru kelompok B1 serta Nur Aziza M sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus I yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

1.) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Senin, 26 Mei 2025, mulai pukul 07.30–10.30 WITA di ruang kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang menjadi subjek tindakan. Kegiatan diawali dengan pembiasaan merapikan sepatu. Setelah itu, anak-anak diarahkan untuk melakukan kegiatan rutin, yaitu berbaris, memberi salam, membaca doa/ikrar, serta menyanyikan lagu-lagu. Setelah kegiatan berbaris selesai, anak-anak masuk ke ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, pembacaan hadis, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang merupakan kegiatan rutin sebelum masuk kegiatan inti. Setelah kegiatan selesai, penulis melakukan percakapan dengan anak mengenai media kartu huruf. Selanjutnya, anak diperkenalkan pada kegiatan dengan sub-subtema melengkapi huruf. Sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub tema melengkapi huruf yang hilang.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara menunjukkan gambar huruf
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, dan fungsi melalui media huruf.

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan media pembelajaran berupa kartu huruf sesuai dengan tema. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mengamati, menebalkan, dan melengkapi huruf yang hilang sesuai gambar. Selanjutnya, guru meminta beberapa anak untuk maju secara bergantian menunjukkan huruf, kemudian anak lain diminta melengkapi kata berdasarkan kartu huruf yang tersedia. Kegiatan inti dilaksanakan dengan metode *drill* untuk melatih keterampilan anak secara berulang, sehingga anak lebih terampil mengenal dan mengingat bentuk huruf.

Pada kegiatan penutup, guru bersama anak melakukan kegiatan singkat dengan menanyakan kembali huruf-huruf yang telah dipelajari. Guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada anak yang telah berpartisipasi aktif. Guru menanyakan tentang kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang dan bernyanyi.

2.) Pertemuan Kedua

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Mei 2025, mulai pukul 07.30–10.30 WITA di ruang kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang menjadi subjek tindakan. Kegiatan diawali dengan pembiasaan merapikan sepatu. Setelah itu, anak-anak diarahkan untuk melakukan kegiatan rutin, yaitu berbaris, memberi salam, membaca doa/ikrar, serta menyanyikan lagu-lagu. Setelah kegiatan berbaris selesai, anak-anak masuk ke ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, pembacaan hadis, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang ada di sekolah Setelah selesai penulis pun” menanyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya”sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu penulis menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini,lalu anak-anak pun antusias menjawab hari selasa”penulis” kalau hari selasa? “anak” huruf S ibu guru, “Penulis” kalau huruf S bentuknya seperti apa, siapa yang tau? “anak” seperti ular ibu guru, “Penulis” siapa yang bisa tunjukkan ibu guru huruf S di papan tulis? “anak” saya ibu guru sambil berlomba mengangkat tangan dan ⁵¹anak-anak mengangkat tangan, Penulis memanggil salah satu anak untuk maju dan menunjukkan huruf secara bergantian hingga terbentuk kata

⁵¹ Hasil Observasi Pada Kelompok B Taman Kanak- Kanak Islam Asbary, Selasa 20 Mei 2025

“Selasa”. Setelah itu, anak diperkenalkan pada sub-subtema melengkapi huruf pada nama buah. Memberikan contoh kepada anak dengan cara menunjukkan gambar nama buah

- a. Mengenal huruf, bentuk, fungsi dan manfaat dari buah, ceri, nanas, pisang, pepaya, dan mangga

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dalam mengisi lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan melengkapi kata huruf yang hilang pada nama-nama buah. Setelah semua anak selesai mengerjakan lembar kerja yang tersedia kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali di tempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memanggil anak untuk menyebutkan apa yang sudah ditulis secara bergantian. Untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menyebutkan/ mengingat huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang, bernyanyi, dan mengucapkan salam.⁵²

⁵² Hasil Observasi Pada Kelompok B Taman Kanak- Kanak Islam Asbary, Rabu 21 Mei 2025

3.) Pertemuan Ketiga

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Rabu 28 Mei 2025 mulai pukul 07:30-10:30 wita di ruangan kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan Asmaul husna, setelah anak-anak pun diarahkan untuk melakukan berbagai kegiatan Berbaris, salam, doa /ikrar dan anak bernyanyi lagu-lagu yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Islam asbary. Setelah selesai berbaris penulis pun memperkenalkan huruf yang ada di dalam huruf Alfabet A-Z dengan menggunakan media kartu huruf, setelah selesai penulis pun memberikan pertanyaan kepada anak sambil menunjukkan salah satu media Alfabet kepada anak secara bergantian kemudian anak menyebutkan huruf anak secara bergantian kemudian anak yang sudah menyebutkan huruf dengan benar boleh masuk kedalam kelas dan duduk rapi di kursi masing-masing dengan rapi

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang ada disekolah sebelum melakukan kegiatan inti, penulis menyuruh anak untuk mengambil media kartu huruf satu orang satu media yang sudah disediakan di atas meja sesuai arahan untuk menyebutkan dan melengkapi kata yang hilang. setelah selesai penulis pun bercakap-cakap tentang media kartu huruf baru anak diperkenalkan dengan sub-sub tema melengkapi huruf media kertas dalam bentuk gambar sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi sub-sub tema melengkapi huruf media kertas dalam bentuk gambar.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh untuk mencari huruf yang sesuai arahan.
- b. mengenalkan huruf, bentuk huruf dari fungsi buku, bola, roti dan keju

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dalam mengisi lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan melengkapi dengan cara menempelkan kata huruf yang hilang pada nama-nama roti, keju, buku dan bola. Setelah semua anak selesai mengerjakan lembar kerja yang tersedia kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali di tempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memanggil anak untuk menyebutkan apa yang sudah ditulis secara bergantian. Untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menyebutkan/mengingat huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang, bernyanyi, dan mengucapkan salam.

4.) Pertemuan Keempat

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari selasa 02 Juni 2025 mulai pukul 07:30-10:30 wita di ruangan kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan Asmaul husna, setelah anak-anak pun diarahkan untuk melakukan berbagai kegiatan Berbaris, salam, doa /ikrar dan

anak bernyanyi lagu-lagu yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Islam asbary. Setelah selesai berbaris penulis masih memperkenalkan huruf menggunakan kartu huruf setelah selesai anak pun disuruh untuk menyebutkan nama-nama huruf Alfabet A-Z secara bergantian, anak yang selesai boleh duluan masuk kedalam kelas dan duduk di kursinya masing-masing.⁵³

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang ada disekolah sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu penulis menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal dan hari apa sekarang, lalu anak- anak antusias menjawab hari selasa ibu. “penulis pun” bertanya lagi kalau hari selasa huruf apa duluan, “anak” huruf S ibu guru, penelutipun mengangkat kartu huruf S dan huruf- huruf berikutnya sehingga menjadi hari selasa 02-05- 2025 lalu penelutipun meletakkan huruf-huruf kartu di depan dan anak-anak yang menyebutkan huruf secara bersama-sama. Setelah selesai penulis pun bercakap- cakap tentang mengenal huruf yang dikenal baru anak mempekenalan dengan sub-sub belajar mengenal huruf belum masuk kegiatan inti penelitian menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema belajar mengenal huruf.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh untuk menyusun kata huruf bersama teman-temannya

⁵³ Hasil Observasi Pada Kelompok B Taman Kanak- Kanak Islam Asbary, Kamis 22 Mei 2025

b. Mengenal huruf dan bentuk huruf yang sama

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Sebelum pembelajaran dimulai Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dalam mengisi lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan belajar melingkari huruf yang sama. setelah semua anak selesai mengerjakan lembar kerja yang tersedia kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali di tempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memperlihatkan gambar buah yang sama sudah disediakan di atas meja kemudian anak menunjuk huruf awalan dari setiap nama dari gambar buah lalu menyebutkan di depan secara bergantian untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa mengenal huruf dengan gambar

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang, bernyanyi, dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Hasil observasi pertemuan awal sampai pertemuan keempat pada tanggal 26-02 Mei 2025 yang dilakukan oleh pengamatan tentang kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kesanggupan mengenal huruf. sebagian besar anak sudah mengenal huruf dengan kriteria baik sesuai indikator yang ditentukan pada pembelajaran mengenal huruf. Kelemahan yang masih perlu diperbaiki pada pertemuan siklus ini masih ada beberapa anak yang belum mencapai kriteria baik karena anak masih malu-malu dalam menggunakan media

kartu huruf dalam pembelajaran sehingga masih membutuhkan bimbingan dan motivasi, tetapi tetap ada upaya untuk peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

Berikut adalah tabel hasil Observasi kemampuan mengenal huruf pada siklus I

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik

Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Siklus I

No	Nama	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Skor T _{cp}	Ket.
	Anak	1	2	3	4	5	Anak	
1	Faeyza	2	1	2	1	2	8	BB
2	Leanna	2	2	2	2	3	11	MB
3	Pradipta	2	3	3	3	2	13	B _{SH}
4	Qiandra	2	2	2	2	3	11	MB
5	Althaf	1	3	2	2	2	10	BB
6	Namira	1	3	2	2	2	10	BB
7	Annaf	2	2	2	2	3	11	MB
8	Arsya	2	2	2	2	3	11	MB
9	Alyssa	2	1	2	1	2	8	BB
10	Rasya	1	3	2	2	3	11	MB
11	Putri	2	3	3	3	2	13	B _{SH}
12	Rafania	1	3	2	2	3	11	MB
13	Syakila	2	2	1	1	3	9	MB
14	Ramza m	1	3	2	2	2	10	BB
15	Aqila	2	3	3	3	2	13	B _{SH}
16	Safwa	1	3	2	2	3	11	MB

Sumber: Diolah dari Indikator dan data kemampuan mengenal huruf pada siklus 1

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Peserta

Didik Siklus I			
No	Kategori	Jumlah anak	Tingkat capaian perkembangan anak
1	Belum Berkembang (BB)	5	5 – 8,75
2	Mulai Berkembang (MB)	8	8,75 – 12,5
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	12,5 – 16,25
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	16,25 – 20

Hasil rekapitulasi data keterampilan mengenal huruf peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat capaian perkembangan anak masih ada yang belum tuntas. Tercatat sebanyak 5 anak berada pada kategori belum berkembang, 8 anak pada kategori mulai berkembang, dan hanya 3 anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan atau sudah tuntas.

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Pada tindakan siklus I .Melalui media lembar kerja kartu huruf dalam kegiatan melengkapi huruf A-Z pada kotak kosong.anak-anak terlihat antusias dan semangat dalam menyusun huruf yang hilang pada kotak kosong, penggunaan media terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena kegiatan terasa menyenangkan dan tidak membosankan.kemampuan anak dalam mengenal huruf mulai mengalami peningkatan, Sebagian besar anak mampu melengkapi huruf dengan tepat sesuai urutan alfabet.Anak- anak juga menunjukan kemampuan bekerja sama saat kegiatan dilakukan secara kelompok kecil, meskipun

begitu, masih ditemukan beberapa kendala, seperti beberapa anak yang belum dapat membedakan huruf tertentu (contoh: b dan d m dan n) serta adanya anak yang kurang fokus dalam menyelesaikan tugas. selain itu, beberapa anak masih membutuhkan bantuan guru atau temannya saat mengerjakan tugas melengkapi yang kosong. sebagian besar anak hal ini peneliti dan guru kelompok B1 melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan dari pengamatan peneliti maupun guru, terhadap kemampuan mengenal huruf anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary Kota Palopo perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, peneliti bersama guru kelas akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya dengan langkah-langkah sebagai berikut: memberikan pengulangan terhadap huruf-huruf yang sering keliru, membuat variasi permainan agar lebih menarik, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan individual anak. Selain itu, guru juga mempertimbangkan penggunaan media tambahan, seperti gambar atau alat peraga, untuk mendukung pemahaman huruf secara visual dan kontekstual.

2. Penelitian Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa, 3 Juni 2025 sampai dengan Kamis, 11 Juni 2025. Pada siklus II ini digunakan tema “Menenal Huruf”. Dalam setiap pertemuan, media pembelajaran disesuaikan dengan indikator yang diamati, yaitu: kemampuan mengoordinasikan mata dan tangan, kemampuan mengombinasikan dua bentuk dan warna pasir secara serasi, kemampuan menempel potongan daun pada pola gambar

yang disediakan, kemampuan menggunting dengan rapi, serta kemampuan menyusun batu kecil sesuai bentuk atau pola.

a. Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus II peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan tanggal 02 Juni 2025. Pelaksanaan dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu ibu Murniati. S. Pd. serta Nur Aziza M sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perencanaan Kegiatan Siklus II

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Selasa 03 Mei 2025	melengkapi kosakata pada gambar profesi	Anak diminta melengkapi huruf yang hilang sesuai dengan gambar	1) Anak mampu melengkapi kosakata nama-nama profesi dengan huruf yang hilang
2	II Rabu 04 Mei 2025	Menjiplak huruf serangga dan menebalkan huruf pada nama serangga	Anak menulis dan menebalkan huruf pada nama serangga	2) Anak mampu mengenali bentuk huruf melalui media jejak serangga
3	III Selasa, 10 Mei 2025	Melengkapi suku kata sesuai dengan gambar	Anak diminta menuliskan suku kata yang hilang sesuai dengan gambar	3) Anak mampu menyusun dua suku kata menjadi kata utuh yang bermakna

4	IV Rabu 11 Mei 2025	Melengkapi huruf vokal	Anak diminta menuliskan huruf vokal pada kotak kosong yang tersedia	4) Anak mampu melengkapi huruf vokal yang hilang dalam kata berdasarkan gambar
---	---------------------------	---------------------------	---	---

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus I peneliti bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antara lain: (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), (b) menyiapkan media pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat pengumpulan data seperti: lembar observasi keterampilan motorik halus alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan

Pelaksana tindakan siklus II dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 03 sampai dengan tanggal 11 Mei 2025. Pelaksanaan dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Murniati, S.Pd selaku guru kelompok B1 serta Nur Aziza M sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Selasa 03 Juni 2025 mulai pukul 07:30-10:30 wita di ruangan kelompok B1 TK Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak diajarkan merapikan sepatu setelah merapikan sepatu anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi lagu-lagu yang merupakan kegiatan rutin TK Islam Asbary.

Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak diarahkan untuk duduk rapi di kursi masing-masing, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, pembacaan hadis, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang merupakan kegiatan rutin sebelum masuk kegiatan inti. Setelah selesai penulis pun bercakap-cakap tentang profesi setelah itu anak diperkenalkan dengan kegiatan dengan sub sub tema profesi Sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub tema profesi. (1) Memberikan contoh kepada anak dengan cara mengenalkan gambar profesi, (2) Mengenal bentuk, makna dan tujuan dari gambar profesi. Setelah itu, guru mengecek kehadiran anak dengan melakukan absensi. Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dan langkah-langkah dengan menggunakan gambar profesi. Kegiatan penutup pada kegiatan ini guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Secara keseluruhan, pada pertemuan ini peserta didik terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran, meskipun beberapa peserta didik teramati belum fokus dalam menjalani kegiatan dan masih terlihat asyik sendiri mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam kegiatan melengkapi kosakata gambar profesi. Untuk indikator mampu menyebutkan melalui kegiatan melengkapi

kosakata sesuai dengan gambar 5 orang anak berkembang sesuai harapan, 8 orang anak mulai berkembang dan 3 orang anak berkembang sangat baik.⁵⁴

2.) Pertemuan Kedua

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Rabu 04 Juni 2025 mulai pukul 07:30-10:30 wita di ruangan kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan merapikan sepatu, setelah merapikan sepatu anak-anak pun diarahkan untuk melakukan berbagai kegiatan Berbaris, salam, doa /ikrar dan anak bernyanyi lagu-lagu yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Islam asbary. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, pembacaan hadis, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang ada di sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai penulis pun “Menanyakan pembelajaran kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya” Setelah itu terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini, yang tau boleh maju kedepan untuk menuliskan di papan tulis, setelah selesai peneliti memancing anak untuk menyebutkan berapa huruf yang ditunjukkan peneliti kepada anak dengan menggunakan media kartu huruf secara bergantian misalnya gambar lebah huruf apa yang ada di gambar itu. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan

⁵⁴ Hasil Observasi Pada Kelompok Taman Kanak-Kanak Islam Asbary, Selasa 3 Mei 2025

dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema melengkapi huruf pada nama serangga.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara menunjukkan gambar nama serangga
- b. Mengetahui huruf dan bentuk gambar serangga

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dalam mengisi lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan menulis serta menebalkan nama-nama serangga. Setelah semua anak selesai mengerjakan lembar kerja yang tersedia kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali di tempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memanggil anak untuk menyebutkan apa yang sudah ditulis secara bergantian. Untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menyebutkan huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang, bernyanyi, dan mengucapkan salam.⁵⁵

⁵⁵ Hasil Observasi Pada Kelompok B Taman Kanak- Kanak Islam Asbary, Rabu 21 Mei 2025

3.) Pertemuan Ketiga

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Selasa 10 Juni 2025 mulai pukul 07:30-10:30 wita di ruangan kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan Asmaul husna, setelah anak-anak pun diarahkan untuk melakukan berbagai kegiatan Berbaris, salam, doa /ikrar dan anak bernyanyi lagu-lagu yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Islam asbary. Setelah selesai berbaris anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruangan kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang ada di sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai penulis pun “menanyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya” setelah itu terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini. Sebelum memasuki kegiatan inti penulis memberikan penjelasan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub- subtema suku kata.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan memperlihatkan kata sesuai gambar
- b. mengenalkan huruf, bentuk huruf dari fungsi benda, buah, dan makanan

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan

ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dalam mengisi lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan menulis huruf dan menyusun huruf menjadi kata baju, buku, topi, sapu, meja, bola, cabe, ceri, dasi, dan roti. setelah semua anak selesai mengerjakan lembar kerja yang tersedia kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk bersama di lantai secara melingkar anak masing-masing disuruh mengisi lembar kerja sesuai huruf yang ada di kartu huruf kemudian anak disuruh untuk membedakan hurufnya masing, contoh huruf O dan I, huruf berbentuk bola sedangkan huruf I seperti angka 1 atau seperti berbentuk sapu secara bergantian. Untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menyebutkan huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang, bernyanyi, dan mengucapkan salam.

4.) Pertemuan Keempat

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari Rabu 11 Juni 2025 mulai pukul 07:30-10:30 wita di ruangan kelompok B1 Taman Kanak-kanak Islam Asbary. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 16 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan Asmaul husna, setelah anak-anak pun diarahkan untuk melakukan berbagai kegiatan gerakan motorik, Berbaris, salam, doa /ikrar dan anak bernyanyi lagu-lagu yang merupakan kegiatan rutin

Taman Kanak-Kanak Islam asbary. Setelah anak-anak selesai melakukan senam anak-anak pun diarahkan untuk masuk ke kelas.⁵⁶

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi, kegiatan pembuka diawali dengan salam, mengaji secara bergiliran, Shalat dhuha, berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, menanyakan kabar dan menyanyikan lagu yang ada di sekolah setelah selesai penulis pun “menanyakan kemarin siapa masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya”sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu penulis menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini,sebelum pembelajaran inti dimulai penulis memperkenalkan huruf kepada anak dengan media kartu huruf. Setelah itu anak- anak diperkenalkan dengan sub tema huruf vokal. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran Setelah selesai penulis pun”bercakap- cakap tentang mengenal huruf yang dikenal baru anak memperkenalkan dengan sub-sub melengkapi huruf vokal dengan media kertas gambar.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh untuk melengkapi huruf kata nama-nama benda.

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan peneliti pun memberikan contoh dalam mengisi lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan belajar melengkapi huruf vokal sesuai gambar benda.setelah semua anak selesai mengerjakan lembar kerja yang tersedia

⁵⁶ Hasil Observasi Pada Kelompok B Taman Kanak- Kanak Islam Asbary, Rabu 11 Mei 2025

kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk melingkar sambil membawahkan lembar kerjanya masing, untuk bermain media kartu huruf misalnya anak disuruh untuk menyebutkan huruf- huruf sesuai dengan nama benda yang ada di lembar kerja masing-masing, untuk mengetahui sejauh mana anak sudah menyusun nama benda pada gambar.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang disukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok, mengucapkan pesan ibu guru, berdoa sebelum pulang, bernyanyi, dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Hasil observasi dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat pada tanggal 03-11 Juni 2025 yang dilakukan oleh pengamat mengenai kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kemampuan mengenal huruf. Pada siklus ini, anak sudah mampu mengenal huruf dengan kriteria baik. Pembelajaran mengenalkan huruf pada anak juga mengalami peningkatan, terlihat dari keberanian anak dalam menggunakan media kartu huruf, tidak malu lagi, serta merasa lebih senang dibandingkan dengan siklus I. Oleh karena itu, siklus berikutnya tidak dilanjutkan karena aspek perkembangan yang ditentukan telah tercapai.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi dilakukan dengan tujuan melihat tindakan yang diberikan pada siklus I pada anak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Asbary. Tahap refleksi ini dilakukan secara individu.

1. Berdasarkan hasil dari siklus I yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal huruf berada pada tahap Belum Berkembang (BB) yaitu dengan persen Anak rata-rata 0%, Mulai Berkembang (MB) dengan persen anak rata-rata 0%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persen anak rata-rata 0%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persen anak rata-rata 100%. pada anak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam mengalami peningkatan. Dari hasil penulis yang dilakukan, meskipun telah terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islam Asbary memiliki peningkatan dan sudah memenuhi target yang sudah ditentukan karena keseluruhan aspek sudah mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa anak merespon dengan baik dalam pembelajaran mengenalkan huruf dengan menggunakan media kartu huruf. Segala aspek yang diamati penulis mengalami peningkatan pada siklus II sehingga penelitian diakhiri pada siklus II
- Berikut adalah tabel hasil observasi kemampuan mengenal huruf pada siklus II:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkatan Capaian Perkembangan Anak Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Siklus II

No.	Nama Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Skor Tcp Anak	Ket.
1	Faeyza	3	2	2	3	3	13	BSH
2	Leanna	3	4	3	3	4	17	BSB
3	Pradipta	4	4	4	4	4	20	BSB
4	Qiandra	4	3	3	4	4	18	BSB
5	Althaf	4	3	3	3	4	17	BSB
6	Namira	3	2	4	3	3	15	BHS
7	Annaf	4	3	4	3	4	18	BSB
8	Arsya	2	4	4	2	3	15	BSH
9	Alyysa	2	3	3	2	3	13	BSH
10	Rasya	2	4	4	3	3	15	BSH

11	Putri	4	3	4	4	4	19	BSB
12	Rafania	4	3	4	3	4	18	BSB
13	Syakila	4	3	3	3	4	17	BSB
14	Ramzam	2	4	2	3	4	15	BSH
15	Aqila	4	3	4	4	4	19	BSB
16	Safwa	4	3	3	3	4	17	BSB

Sumber : Diolah dari data perhitungan tingkat pencapaian perkembangan anak dalam kemampuan mengenal huruf siklus II

**Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf
Peserta Didik Siklus II**

No	Kategori	Jumlah anak	Tingkat capaian perkembangan anak
1	Belum Berkembang (BB)	0	$5 \geq x < 8,75$
2	Mulai Berkembang (MB)	0	$8,75 \geq x < 12,5$
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	$12,5 \geq x < 16,25$
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	11	$16,25 \geq x \leq 20$

Sumber : Diolah dari data rekapitulasi data peningkatan mengenal huruf didik siklus II

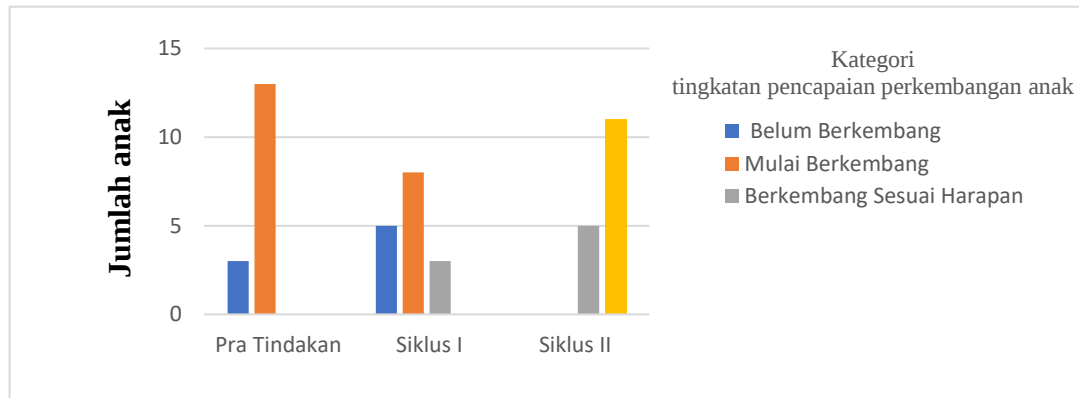
Hasil rekapitulasi data peningkatan kemampuan mengenal huruf peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa tingkat capaian perkembangan anak sudah tuntas. Sebanyak 5 orang anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan, dan 11 orang anak berada pada kategori berkembang sangat baik. Apabila dilakukan rekapitulasi peningkatan kemampuan mengenal huruf antara kondisi awal, siklus I, dan siklus II, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Anak	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		TCP	Kategori	TCP	Kategori	TCP	Kategori
1	Faeyza	7	BB	8	BB	13	BSH
2	Leanna	12	MB	11	MB	17	BSB
3	Pradipta	14	MB	13	BSH	20	BSB
4	Qiandra	12	MB	11	MB	18	BSB
5	Althaf	12	MB	10	BB	17	BSB
6	Namira	12	MB	10	BB	15	BHS
7	Annaf	10	MB	11	MB	18	BSB
8	Arsya	7	BB	11	MB	15	BSH
9	Alyysa	11	MB	8	BB	13	BSH
10	Rasya	13	MB	11	MB	15	BSH
11	Putri	10	MB	13	BSH	19	BSB
12	Rafania	11	MB	11	MB	18	BSB
13	Syakila	8	BB	9	MB	17	BSB
14	Ramzam	13	MB	10	BB	15	BSH
15	Aqila	12	MB	13	BSH	19	BSB
16	Safwa	12	MB	11	MB	17	BSB

Sumber diolah dari data rekapitulasi kemampuan mengenal huruf anak Pra tindakan, siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel perbandingan peningkatan keterampilan mengenal huruf pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat diperjelas dengan diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang kemampuan mengenal huruf Peserta Didik Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada anak dalam aspek kehadiran, keaktifan, perhatian, dan perubahan sikap terhadap pembelajaran pengenalan huruf. Peningkatan ini terjadi setelah diterapkannya metode *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) pada pembelajaran kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kota Palopo.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri atas delapan kali pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Aspek yang diteliti adalah aspek perkembangan bahasa, khususnya peningkatan kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf anak menunjukkan peningkatan dari kondisi awal sebelum dilakukan tindakan (pra-siklus), kemudian pada siklus I, hingga mencapai tahap akhir pada siklus II.

Adapun rincian perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf adalah sebagai berikut: Kondisi awal: kategori *Belum Berkembang* (BB) sebanyak 3 anak (18,75%) dan *Mulai Berkembang* (MB) sebanyak 13 anak (81,25%). Siklus I: anak yang termasuk kategori BB sebanyak 5 orang (31,25%), MB sebanyak 7 orang (50%), dan *Berkembang Sesuai Harapan* (BSH) sebanyak 4 orang (18,75%). Siklus II: capaian meningkat menjadi BSH sebanyak 6 anak (31,25%) dan *Berkembang Sangat Baik* (BSB) sebanyak 10 anak (68,75%).

Secara umum, tanggapan anak terhadap pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media kartu huruf menunjukkan hasil yang positif dan layak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Pembelajaran melalui media kartu huruf dapat meningkatkan skor hasil belajar, keaktifan, dan perhatian anak selama proses belajar berlangsung. Anak menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar karena metode ini dinilai menarik dan menyenangkan. Media kartu huruf yang digunakan terbuat dari kertas berbentuk persegi panjang berukuran 6,35 cm × 4,67 cm, yang memuat gambar dan huruf awal dari nama gambar tersebut. Media ini dirancang untuk mendukung pengembangan aspek bahasa, sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan media kartu huruf kepada anak secara menarik. Anak dapat mengenal bentuk huruf, bunyi huruf, serta dapat menyebutkan huruf dengan tepat. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan signifikan, yang terlihat dari skor observasi sejak awal sebelum PTK diterapkan, pada siklus I, dan meningkat kembali pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

kemampuan mengenal huruf anak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang menggunakan media kartu huruf. Media ini berperan sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menjelaskan materi secara lebih efektif dalam waktu yang singkat, serta mampu menarik perhatian anak selama pembelajaran.

Pendapat ini sejalan dengan Maimunah Hasan yang menyatakan bahwa penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu visual dapat membantu proses belajar mengenal huruf dengan lebih efektif. Burhan Nurgiyantoro juga mengungkapkan bahwa pembelajaran pengenalan huruf tidak harus dilakukan secara langsung, tetapi dapat dilakukan melalui media gambar sesuai dengan tema pembelajaran, seperti "melegkapi huruf", "anggota tubuh", atau "buah-buahan".

Selain penggunaan media kartu huruf, keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak juga dipengaruhi oleh penerapan metode *drill*. Metode drill merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melatih peserta didik secara berulang-ulang agar terbentuk keterampilan, kebiasaan, dan penguasaan materi yang lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, metode *drill* diterapkan melalui latihan pengenalan huruf secara intensif menggunakan kartu huruf, sehingga anak dapat mengingat bentuk dan bunyi huruf dengan lebih cepat serta tepat.

Penerapan metode drill terbukti efektif karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengulangan. Latihan yang dilakukan secara konsisten memungkinkan anak terbiasa mengenali huruf, menghubungkan bunyi dengan simbol, dan akhirnya mampu menyebutkan serta menggunakannya dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian, metode drill tidak hanya

memperkuat daya ingat anak, tetapi juga meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori-teori tersebut dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti menulis di papan tulis. Media kartu huruf terbukti mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak Taman Kanak-Kanak Islam Asbary dari siklus ke siklus melalui penerapan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

Meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kecamatan wara timur, Kabupaten Kota palopo dapat di tingkatkan dengan menggunakan media kartu huruf dalam pembejarian mengenal huruf. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai kondisi awal hasil belajar anak dengan nilai rata-rata 18,75%, nilai rata-rata siklus I adalah 81,25%, dan nilai rata-rata siklus II adalah 100%. Dengan demikian, Nampak jelas pembelajaran menggunakan media kartu huruf dapat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dari siklus I ke siklus II. Dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kecamatan wara timur, kabupaten kota palopo telah mencapai kemampuan mengenal huruf pada kategori baik seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf dikatakan berhasil, karena dari 16 anak yang sudah mencapai pada kriteria baik sebanyak 16 anak (100%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Taman Kanak-Kanak disarankan agar dapat menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran mengenal huruf untuk meningkatkan kesanggupan mengenal huruf.
2. Bagi Kepala Sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu huruf untuk membantu dan mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran dalam aspek bahasa khususnya mempermudah anak dalam mengenal huruf.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui berbantuan metode drill dalam pembelajaran mengenal huruf cukup positif, maka diharapkan kepada guru-guru khususnya guru Taman Kanak-Kanak agar dapat menerapkan pembelajaran dalam aspek bahasa khususnya mengenalkan huruf kepada anak agar menggunakan media kartu huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, N. (2020). Motivasi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–10.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah At-Tirmidzi. (1994). *Sunan At-Tirmidzi* (Kitab Fadha'ilul Qur'an, Juz 4, No. 2919, h. 417). Beirut-Libanon: Darul Fikri.
- Afifah, A. C. (2021). Perkembangan bahasa anak usia 4–5 tahun (ditinjau dari pemerolehan semantik dan fonetik) dengan menggunakan kegiatan bercerita jurnal pagi dan cerita sehari-hari di TK Muslimat NU Masyithoh 19 “Annisa” Jenggot. *JES (International Journal of Elementary School)*, 1(1).23-30
- Aisyah, H. N. (2022). Identifikasi kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1).
- Carroll, S., & Wasik, B. A. (2019). *Pendidikan anak usia dini* (P. Nasar, Trans.). Jakarta: Indeks.
- Fahira Nur Fathia, Nan Rahminawati, D. M. (2022). Implementasi Metode Bercerita dengan Media Pop-Up Book pada Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA At-Thoharoh. *Early Childhood Teacher Education*, 2
- Fahitah, I., & Watini, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 105-117.
- Fahitah, I., & Watini, S. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5–6 tahun melalui media kartu huruf. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), Oktober.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (hlm. 19). Jakarta: Erlangga.
- Hartinah, T. F. S., Kurniati, W., & Novianto, E. (tahun). Pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita di lembaga PAUD. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Hutami, E. P., & Ramli, S. A. (2024). Mengembangkan media pembelajaran interaktif Onet Board berbasis SELING untuk memperkenalkan huruf hijaiyah dalam berbagai posisi kepada anak-anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(1), 37–50.
- Indah Rinukti Prabandari dan Fidesrinur “meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 Tahun melalui metode bermain kooperatif” *Jurnal AUDHI*, Vol. 1, No. 2, Januari 2019

- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 62–69.
- Ii, B. A. B. (2020). *Kajian teori dan hakikat media pembelajaran*.
- Julia, Wahira, & Suriani. (2021). Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Kementerian Agama RI. (2018). *Al-Qur'an dan terjemahannya* (hlm. 906). Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an.
- Munifah, A., & Sumarni, L. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 3(1), 45-52
- Mazidah, N., & Putro, K. Z. (2023). Huruf alfabet melalui berbicara pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Dunia*, 5(1), 145–149.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1562–1570.
- Nursyamsi dan N. Rahmah, (2019) “Pengembangan Pembelajaran Islam Anak Usia Dini Berbasis Kontekstual dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0,” *Tunas Cendekia*, vol. 2, no. 2.
- Nurmala, N. (2023). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak usia 5–6 tahun di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara* (Disertasi tidak diterbitkan). Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Pito, A. H. (2019). Metode pendidikan dalam Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(1), 45-56.
- Patty, D. Y., Marzuki, H. K., & Susilawati. (2022). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan dengan kartu huruf pada anak usia dini TK Nyiur Ambon. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), Januari–April.
- Rahmanda, N. P. (2023). *[Judul skripsi]* (Skripsi tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. T. D., & Kurniawan, M. (2023). Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1).
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiyandi. (2021). Analisis kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), April.

- Siregar, R. A. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf. *Jurnal Literasiologi*, 2(1), 15–22.
- Susanto, A. (2019). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep ilmu dalam Al-Qur'an: Studi tafsir Surat Al-Mujadilah ayat 11 dan Surat Shaad ayat 29. *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 223.
- Subhan, S. (2022). Globalisasi dalam perspektif pendidikan agama Islam dan sosial masyarakat (Studi kasus di Kabupaten Bima). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3).
- Solissa, E. M., Utami, R. J., & Putra, A. S. R. (2023). Meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini melalui media flashcard (CBA). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2941–2946.
- Suwandana, C. (2020). *Mendongkrak profesionalisme guru di daerah tertinggal* (Cet. 1, hlm. 105). Yogyakarta: Deepublish.
- Sabani, F., etal. (2024). Pendampingan literasi digital untuk meningkatkan kompetensi guru TK se-Luwu Raya. *Transformasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 174–185.
- Talango, Sitti Rahmawati. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini." *Journal Early Childhood Islamic Education* Vol. 1, No. 1 (2020) :92-105.
- Tingkat pencapaian perkembangan anak di RA Ar-Rahman Yogyakarta. (2022). *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(2).
- Watini, S. (2020). Implementasi model pembelajaran sentra pada TK Labschool STAI Saleh Bekasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 112.
- Yusuf, Munir, and Jurniati Jurniati. "Pengaruh pendidikan bagi perkembangan anak usia dini." *TUNAS CENDEKIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2018): 31-38.
- Yusuf, H., Sabani, F., Hasis, P. K., & Hutami, E. P. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(1), 51-6
- Zuhri, M. (1992). *Terjemah Sunan At-Tirmidzi* (Jilid 4, Cetakan 1). Semarang: CV Asy-Syifa'. (Hal. 508

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2024/2025	
Semester/ Minggu	: 1
Hari, Tanggal	: Senin, 26 Mei 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal Huruf
Sub-sub Topik	: Melengkapi Huruf Alfabet Yang Hilang
Tujuan Kegiatan	
• Anak mampu mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah • Anak mampu melakukan permainan fisik dengan baik • Anak mampu melengkapi huruf yang hilang sesuai urutannya • Anak mampu mengenal urutan huruf alfabet dengan benar(a-z)	
Alat Dan Bahan	
❖ Pensil / Penghapus/ lembar kerja/ kartu huruf alfabet (A-Z)	
Langkah Kegiatan	
☐ Kegiatan Pagi (± 30 menit) • Berbaris • Salam • Upacara bendera • Doa/ikrar	
☐ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) • Salam • Doa belajar • Surah-surah pendek • Bercakap-cakap tentang cara bersyukur terhadap rezeki yang Allah berikan kepada kita • Anak dapat menyebutkan dan membicarakan huruf melalui kartu huruf • Anak dapat menjawab pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini • Anak mampu belajar mengenal huruf bersama teman sebaya dalam kelompok kecil	
☐ Inti (± 90 menit) • Anak diberikan lembar kerja berisi rangkaian huruf alfabet yang tidak lengkap • Anak diminta melengkapi huruf yang hilang sesuai urutannya	
☐ Istirahat (± 30 menit) • Bermain diluar kelas • Cuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	
☐ Penutup (± 30 menit)	

- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Menyampaikan pesan-pesan moral
- Doa pulang
- Salam

❖ Rencana Asesment

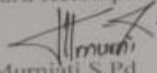
- Ceklis
- Foto berseri
- Hasil karya

Peneliti


Nur Aziza M

Palopo, 26-Mei-2025

Guru Kelompok B


Murniati S.Pd

Mengetahui ,

Pl. Kepala TK Lilam Asbary


Imawati Ramli, S.Pd., Gr



RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TK ISLAM ASBARY
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Semester/ Minggu	: II
Hari, Tanggal	: Selasa, 27 Mei 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal huruf
Sub-sub Topik	: Melengkapi Huruf Vokal Pada Gambar Buah

Tujuan Kegiatan :

- Anak mampu bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Anak terampil melengkapi huruf vokal yang hilang pada nama buah
- Anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf vokal
- Mengembangkan daya konsentrasi, ketelitian, serta motorik halus anak saat menulis

Alat dan Bahan :

- Pensil, penghapus, lembar kerja gambar buah

Langkah Kegiatan

□ Kegiatan Pagi (± 30 menit)

- Baris-berbaris
- Salam
- Do'a pagi/ikrar
- Asmaul Husna
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- Gerak dan lagu/Senam sekolah sehat

□ Kegiatan Pembuka (± 30 menit)

- Salam
- Doa belajar
- Sholat dhuha
- Tanya jawab tentang fungsi media kartu huruf dan tujuan mengenal huruf A sampai Z

□ Inti (± 90 menit)

- Anak diminta melengkapi huruf vokal yang kosong agar menjadi kata yang benar

□ Istirahat (± 30 menit)

- Bermain diluar kelas
- Cuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan

Penutup (± 30 menit)
▪ Diskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari ▪ Menanyakan perasaan anak ▪ Doa pulang ▪ Salam
❖ Rencana Asesment
▪ Hasil karya

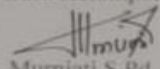
Peneliti



Nur Aziza M

Palopo, 27-Mei-2025

Guru Kelompok B



Murniati S.Pd

Mengetahui ,

PLT Kepala TK Islam Ashary



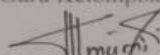
Irmawati Ramli, S.Pd., Gr

Semester/ Minggu	: III
Hari, Tanggal	: Rabu, 28 Mei 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal Huruf
Sub-sub Topik	: Melengkapi Huruf Pada Kata Benda
Tujuan Kegiatan :	
• Anak mampu mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah • Anak terampil melengkapi huruf yang hilang pada kata benda • Anak dilatih kemampuan membaca permulaan dengan menghubungkan gambar kata • Mengembangkan konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan motorik halus anak	
Alat dan Bahan :	
• Lem, gunting, lembar kerja, kartu huruf	
Langkah Kegiatan	
☐ Kegiatan Pagi (± 30 menit) • Salam • Baris-berbaris • Do'a pagi/ikrar • Asmaul husna • Lagu Indonesia Raya • Senam sekolah hebat	
☐ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) • Salam • Doa belajar • Sholat dhuha • Bercakap-cakap tentang cara bersyukur terhadap rezeki yang Allah telah berikan kepada kita • Anak mampu melengkapi kata yang hilang pada kotak kosong • Anak dapat menjawab pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini • Anak mampu menempelkan huruf pada kotak yang kosong untuk membentuk kata yang benar	
☐ Inti (± 90 menit) • Anak diminta melengkapi huruf yang kosong agar kata menjadi benar • Anak diberi lembar kerja berisi kata benda dengan huruf yang hilang	
☐ Istirahat (± 30 menit) • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum dan sesudah makan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	

☐ Penutup (± 30 menit) • Diskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari • Menanyakan perasaan anak • Menyampaikan pesan-pesan moral • Doa pulang • Salam
☐ Rencana Asesment • Ceklis • Foto berseri • Hasil karya

Peneliti

 Nur Aziza M

Palopo, 28-Mei-2025
 Guru Kelompok B

 Murniati S.Pd

Mengetahui ,


 PAUD Korpri TK Islam Asbary
 Imawati Ramli, S.Pd., Gr

RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2024/2025	
Semester/ Minggu	: IV
Hari, Tanggal	: Senin, 02 Juni 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal Huruf
Sub-sub Topik	: Mencari Huruf Yang Sama Dalam Sebuah Kata buah
Tujuan Kegiatan :	
• Anak dapat melatih konsentrasi • Anak mampu mengenal huruf yang sama dalam satu kata • Anak mampu mengamati, membedakan, dan mengenali pola huruf • Menumbuhkan minat belajar anak melalui media gambar buah	
Alat dan Bahan :	
• Pensil, penghapus, lembar kerja, kartu huruf	
Langkah Kegiatan	
☐ Kegiatan Pagi (± 30 menit) • Berbaris • Salam • Upacara bendera • Doa/ikrar	
☐ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) • Salam • Doa • Sholat dhuha • Surah-surah pendek	
☐ Inti (± 90 menit) • Anak diberikan lembar kerja bergambar buah dengan nama tertulis • Anak diminta mencari dan menandai huruf yang sama	
☐ Istirahat (± 30 menit) • Bermain diluar • Cuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	
☒ Penutup (± 30 menit) • Diskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari • Menyampaikan pesan moral • Doa pulang • Salam	

❖ Rencana Asesment

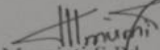
- Ceklis
- Hasil karya

Peneliti


Nur Aziza M

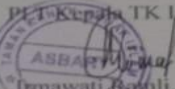
Palopo, 02 Juni-2025

Guru Kelompok B


Murniati S.Pd

Mengetahui ,

Plt Kepala TK Islam Asbary


Inawati Ramli, S.Pd., Gr



RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TK ISLAM ASBARY

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Semester/ Minggu	: 1
Hari, Tanggal	: Selasa, 03 Juni 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenai huruf
Sub-sub Topik	: Melengkapi Kosakata Pada Gambar Profesi

Tujuan Kegiatan :

- Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah, subhanallah, saat melihat pemandangan yang indah
- Anak mampu mengenal berbagai profesi melalui gambar dan kosakata
- Anak dapat melengkapi huruf yang hilang pada nama profesi dengan benar
- Melatih kemampuan membaca permulaan dan mengenali huruf

Alat dan Bahan :

- Pensil, spidol, penghapus, lembar kerja, kartu huruf(A-Z)

Langkah Kegiatan

☐ **Kegiatan Pagi (± 30 menit)**

- Baris-berbaris
- Salam
- Do'a pagi/ikrar
- Asmaul Husna
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- Gerak dan lagu/Senam sekolah sehat

☐ **Kegiatan Pembuka (± 30 menit)**

- Salam
- Doa belajar
- Sholat dhuha

☐ **Inti (± 90 menit)**

- Anak diberikan lembar kerja bergambar profesi dengan kosakata yang belum lengkap
- Anak diminta melengkapi huruf yang hilang agar kata menjadi benar

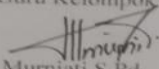
☐ **Istirahat (± 30 menit)**

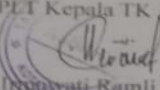
- Bermain diluar
- Cuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan

Penutup (± 30 menit) • Diskusi tentang cita-cita pengen jadi apa • Menanyakan perasaan anak • Menyampaikan pesan-pesan moral • Doa pulang • Salam
❖ Rencana Asesment • Ceklis • Hasil karya

Peneliti

 Nur Aziza M

Palopo, 03-Juni-2025
 Guru Kelompok B

 Murniati S.Pd

Mengetahui ,
 PLT Kepala TK Islam Asbary

 Murniati Ramli, S.Pd., Gr

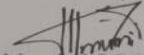
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2024/2025	
Semester/ Minggu	: II
Hari, Tanggal	: Selasa, 04 Juni 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal Huruf
Sub-sub Topik	: Menebalkan Huruf Nama Serangga
Tujuan Kegiatan :	
• Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah, subhanallah, saat melihat pemandangan yang indah • Menumbuhkan minat belajar melalui pengenalan serangga yang dekat dengan kehidupan sehari-hari • Melatih motorik halus anak, khususnya keterampilan menulis • Anak terampil menebalkan huruf dengan rapi sesuai bentuknya	
Alat dan Bahan :	
• Pensil, penghapus, lembar kerja bergambar serangga (misalnya: kumbang, lebah, nyamuk dan lalat).	
Langkah Kegiatan	
☐ Kegiatan Pagi (± 30 menit) • Salam • Baris-berbaris • Do'a pagi/ikrar • Asmaul husna • Lagu Indonesia Raya • Senam sekolah hebat	
☐ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) • Salam • Doa belajar • Sholat dhuha • Bercakap-cakap tentang cara bersyukur terhadap rezeki yang Allah telah berikan kepada kita • Anak mampu menebak nama serangga dari gambar • Anak dapat menjawab pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini • Anak mampu menjiplak atau menulis huruf-huruf pada jalur jejak serangga	
☐ Inti (± 90 menit) • Anak diminta menebalkan huruf sesuai bentuk huruf yang tersedia • Anak diberikan contoh cara menebalkan huruf dengan benar	

☐ Istirahat (± 30 menit) • Bermain diluar • Cuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan
☐ Penutup (± 30 menit) • Diskusi tentang kengiatan hari ini dan esok hari • Menanyakan perasaan anak • Menyampaikan pesan-pesan moral • Doa pulang • Salam
❖ Rencana Asesment • Hasil karya

Peneliti

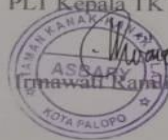
 Nur Aziza M

Palopo, 04-Juni-2025

Guru Kelompok B

 Murniati S.Pd

Mengetahui ,
 PLT Kepala TK Islam Asbary

 Murniati S.Pd., Gr



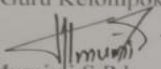
RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TK ISLAM ASBARY
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Semester/ Minggu	: III
Hari, Tanggal	: Selasa, 10 Juni 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal Huruf
Sub-sub Topik	: Melengkapi Suku Kata Sesuai Gambar
Tujuan Kegiatan :	
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah, subhanallah, saat melihat pemandangan yang indah - Anak dapat melengkapi suku kata yang hilang sesuai dengan gambar yang dilihat - Melatih keterampilan membaca permulaan melalui pengenalan suku kata - Mengembangkan konsentrasi, daya ingat dan kemampuan suku kata	
Alat dan Bahan :	
Pensil, penghapus, lembar kerja bergambar benda	
Langkah Kegiatan	
☐ Kegiatan Pagi (± 30 menit) - Salam - Baris-berbaris - Do'a pagi/ikrar - Asmaul husna - Lagu Indonesia Raya - Senam sekolah hebat	
☐ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) - Salam - Doa belajar - Sholat dhuha - Bercakap-cakap tentang cara bersyukur terhadap rezeki yang Allah telah berikan kepada kita - Anak mampu menebak nama serangga dari gambar - Anak dapat menjawab pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini - Anak mampu menjiplak atau menulis huruf-huruf pada jalur jejak serangga	
☐ Inti (± 90 menit) - Anak diberikan lembar kerja bergambar dengan nama yang sebagian suku kata hilang - Anak diminta melengkapi suku kata yang kosong agar kata menjadi	

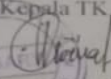
lengkap sesuai gambar	
☐ Istirahat (± 30 menit)	
	• Bermain diluar • Cuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan
☐ Penutup (± 30 menit)	
	• Diskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari • Menanyakan perasaan anak • Menyampaikan pesan-pesan moral • Doa pulang • Salam
❖ Rencana Asesment	
	• Hasil karya

Peneliti

 Nur Aziza M

Palopo, 10-Juni-2025
 Guru Kelompok B

 Murniali S.Pd

Mengetahui ,

Pl. Kepala TK Islam Asbary

 Irmawati Ramli, S.Pd., Gr

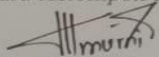
RENCANA PELAKSAANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2024/2025	
Semester/ Minggu	: IV
Hari, Tanggal	: Rabu, 11 Juni 2025
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Mengenal Huruf
Sub-sub Topik	: Melengkapi Huruf Vokal Pada Kata Benda
Tujuan Kegiatan :	
• Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah, subhanallah, saat melihat pemandangan yang indah • Melatih keterampilan membaca permulaan melalui pengenalan kata benda • Membiasakan anak menggunakan kosakata kata bendayang ada dilingkungan sekitar	
Alat dan Bahan :	
• Pensil, penghapus, lembar kerja kata benda, kartu huruf	
Langkah Kegiatan	
☐ Kegiatan Pagi (± 30 menit) • Salam • Baris-berbaris • Do'a pagi/ikrar • Asmaul husna • Lagu Indonesia Raya • Senam sekolah hebat	
☐ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) • Salam • Doa belajar • Sholat dhuha • Bercakap-cakap tentang cara bersyukur terhadap rezeki yang Allah telah berikan kepada kita • Guru memperkenalkan huruf vokal dengan kartu huruf • Anak dapat menjawab pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini • Anak dapat tebak gambar, guru memperlihatkan gambar lalu menyakan huruf awalnya	

☐ Inti (± 90 menit) • Anak diberikan lembar kerja kata benda dengan huruf vokal yang kosong • Anak diminta melengkapi huruf vokal agar kata menjadi benar sesuai gambar
☐ Istirahat (± 30 menit) • Bermain diluar • Cuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan
☐ Penutup (± 30 menit) • Diskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari • Menanyakan perasaan anak • Menyampaikan pesan-pesan moral • Doa pulang • Salam
❖ Rencana Asesment • Hasil karya

Peneliti

 Nur Aziza M

Palopo, 11-Juni-2025

Guru Kelompok B

 Murniati S.Pd

Mengetahui ,


 PT Kepala TK Islam Asbary
 ASBA
 Irmawati Ramli, S.Pd., Gr

Lembar Instrumen Observasi (Checklis) Peningkatan Mengenal Huruf Siklus I

No	Nama Anak	Mengenal Huruf																			
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Faezya		✓			✓				✓				✓					✓		
2.	Leanna		✓				✓			✓				✓					✓		
3.	Pradipta		✓					✓			✓				✓				✓		
4.	Qiandra		✓			✓				✓				✓					✓		
5.	Althaf	✓						✓		✓				✓					✓		
6.	Namira	✓						✓		✓				✓					✓		
7.	Annaf		✓				✓			✓				✓						✓	
8.	Arsya		✓				✓			✓				✓						✓	
9.	Alyssa		✓			✓				✓				✓					✓		
10.	Rasya	✓						✓		✓				✓						✓	
11.	Putri		✓					✓			✓				✓				✓		
12.	Rafania	✓						✓		✓				✓						✓	
13.	Syakila		✓				✓			✓				✓						✓	
14.	Ranzam	✓						✓		✓				✓					✓		
15.	Aqila		✓					✓			✓				✓				✓		
16.	Safwa	✓						✓		✓				✓						✓	

Lembar Instrumen Observasi (Cheklis) Peningkatan Mengenal Huruf Siklus I

No	Nama Anak	Mengenal Huruf																			
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Facyza		✓			✓					✓			✓					✓		
2.	Leanna		✓				✓				✓				✓					✓	
3.	Pradipta		✓					✓				✓				✓				✓	
4.	Qiandra		✓				✓				✓				✓						✓
5.	Althaf	✓						✓			✓				✓					✓	
6.	Namira	✓						✓			✓				✓					✓	
7.	Annaf		✓				✓				✓				✓						✓
8.	Arsya		✓				✓				✓				✓						✓
9.	Alyssa		✓			✓					✓			✓						✓	
10.	Rasya	✓						✓			✓				✓					✓	
11.	Putri		✓					✓				✓				✓				✓	
12.	Rafania	✓						✓			✓				✓					✓	
13.	Syakila		✓			✓				✓				✓						✓	
14.	Ranzam	✓						✓			✓				✓					✓	
15.	Aqila		✓					✓				✓				✓				✓	
16.	Safwa	✓						✓			✓				✓					✓	

Lampiran Dokumentasi Penelitian Siklus I dan Siklus II

DOKUMENTASI SIKLUS I



Foto 1. Menjelaskan tentang huruf yg hilang pada kotak kosong pertemuan 1 siklus 1



Foto 2. Anak-anak sedang mengerjakan lembar kerja bersama



Foto 3. Anak- anak sedang fokus mengerjakan tugas



Foto 4. Anak-anak sedang berdiskusi bersama



Foto 5. Peneliti menjelaskan pembelajaran pembelajaran akan berlangsung pada pertemuan ke 2 siklus 1



Foto 6. Anak-anak meminta bantuan dari peneliti dalam menyelesaikan lembar kerja



Foto 7. Anak-anak mulai mengerjakan lembar kerja



Foto 8. Anak-anak menunjukkan antusiasme dengan meminta berfoto



Foto 9. Peneliti menjelaskan pembelajaran pembelajaran akan berlangsung pada pertemuan ke 3 dan 4 siklus 1



Foto 10. Anak-anak meminta bantuan kepada peneliti saat mengalami kesulitan



Foto 11. Anak-anak fokus menggunting huruf untuk ditempel



Foto 12. Anak-anak fokus menggunting dan menulis di lembar kerja



Foto 13. Anak-anak tekun mencocokkan nama buah yang sama



Foto 14. Anak-anak mengisi nama buah sama dilembar kerja dengan fokus

DOKUMENTASI SIKLUS II



Foto 15. Menjelaskan tentang mengenalkan nama-nama profesi pekerjaan pertemuan I siklus II



Foto 16. Anak- anak fokus dan bekerja sama



Foto 17. Anak -anak sibuk menyelesaikan lembar kerja



Foto 18. Anak-anak fokus mengerjakan bersama



Foto 19. Menjelaskan tentang nama-nama hewan pekerjaan pertemuan 2 siklus II



Foto 20. Anak-anak tampak ceria menunggu lembar kerja



Foto 21. Anak-anak mulai berdiskusi dengan peneliti secara aktif



Foto 22. Anak-anak mulai fokus dan aktif bertanya pada peneliti



Foto 23. Anak menunjukkan sikap serius, anak mengajukan pertanyaan terkait media



Foto 24. Menjelaskan tentang belajar suku kata dan huruf vokal pertemuan 3 dan 4 siklus II



Foto 25. Anak anak belajar dengan serius dan menjalin kerja sama yg baik



Foto 26. Anak anak fokus belajar sambil menjalin interaksi dengan peneliti



Foto 27. anak anak terlihat fokus mereka terlibat aktif dengan saksama



Foto 28. Anak-anak menunjukkan kerja sama dan perhatian penuh



Foto 29. Anak anak menjalin interaksi selama proses pembelajaran berlangsung



YAYASAN PENDIDIKAN ASBARY PALOPO
TK. ISLAM ASBARY PALOPO
Alamat : Jl. Mungkasa No. 2 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Islam Asbary Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur Kota Palopo, menerangkan bahwa :

Nama : Irmawati Ramli, S.Pd.,Gr
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

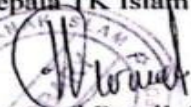
Nama : NUR AZIZA M
Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandai
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2002070031

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian instansi kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul ***"Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Perbantuan Kartu Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Asbary Kota Palopo"***

Demikian Keterangan ini di berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Juni, 2025

Kepala TK Islam Asbary


Irmawati Ramli, S.Pd.,Gr



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1370 /In.19/FTIK/HM.01/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 6 Mei 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nur Aziza M
NIM	: 2002070031
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Perbantuan Kartu Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id
Email: prodi_piaud@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 224/In.19/FTIK/PIAUD/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) serta Tim Penguji BTQ menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Nur Aziza M.

NIM : 2002070031

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Penguji

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP 19840115 201903 1 006

Palopo, 25 Juni 2024
Ketua Prodi PIAUD

Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910519 201903 2 015

Catatan:

Dapat Membaca Al-Qur'an

RIWAYAT HIDUP



Nur Aziza M, Lahir di Ujung Bassiang, pada tanggal 15 Oktober 1998, merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Musliadi, dan ibu Haswina M. Saat ini penulis bertempat tinggal di balandai kec, Bara, kota palopo. Penulis menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2010 di SDN 309 Ujung Bassiang, kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat SMPN 3 Bua Ponrang, dan selesai di tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah ketingkat SMAN 7 luwu, selesai ditahun 2016.

Pada tahun peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kota Palopo (UIN Palopo) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebelum menyelesaikan studi, penelitian membuat skripsi dengan mengangkat judul: “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Drill Berbantuan Kartu Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Asbary Kota Palopo.” Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pada jenjang Starta satu(S1).

Demikian Daftar Riwayat Penelitian, Semoga Peneliti Menjadi Tenaga Pendidik Yang Amanah Dalam Mengemban Tugas Dan Tanggung Jawab, Serta Dapat Menjadi Manusia Yang Bermanfaat Bagi Bangsa Dan Negara, Aamiin Ya Robbal Alamin.